

**PENGARUH BELIEF DAN SELF CONFIDENCE
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA**



Oleh:

Sri Widiani
NIM.190103059

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
2023**

**PENGARUH BELIEF DAN SELF CONFIDENCE
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana
Pendidikan**



Oleh:

**Sri Widiani
NIM.190103059**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM**

2023



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Sri Widiani, NIM 190103059 dengan judul "Pengaruh Belief Dan Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

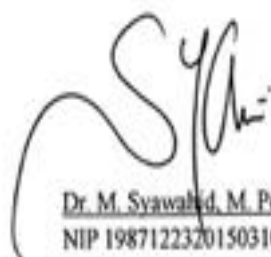
Disetujui pada tanggal : 15 November 2023

Pembimbing I



H. M. Habib Husnial Pardi, M. A.
NIP 197112311999031013

Pembimbing II



Dr. M. Syawalid, M. Pd.
NIP 198712232015031006

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 15 November 2023

Hal : **Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama Mahasiswa/I : Sri Widiani
NIM : 190103059
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika
Judul : Pengaruh Belief Dan Self Confidence
Terhadap Kemampuan Pemecahan
Masalah Matematika

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di uji.

Wassalammu'alaikum, Wr. Wb

Pembimbing I,

Pembimbing II,



H. M. Habib Husnial Pardi, M. A.
NIP 197112311999031013



Dr. M. Syawahid, M. Pd.
NIP 19871232015031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Widiani
Nim : 190103059
Jurusan : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Belief Dan Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 15 November 2023

Saya yang menyatakan,



Sri Widiani

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Sri Widiani, NIM: 190103059 dengan judul "Pengaruh Belief Dan Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika," telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal...

Dewan Penguji

H. M. Habib Husnial Pardi, M. A
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Dr. M. Syawahid, M. Pd
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Al Kusneri, S.Pd.I, M.Pd
(Penguji I)

Kiki Riska Ayu Kurniawati, M.Pd
(Penguji II)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Junarlin, M.H.I

NIP. 197612312005011006

MOTTO

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

Orang lain tidak akan bisa paham perjuangan dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian cerita sukses. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya!

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

-Umar bin Khattab-

PERSEMBAHAN

“Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta, Ibu Mahni dan Bapak Sardi sebagai tanda bakti kepada kedua orang tua yang telah melahirkan, merawat, membimbing dan bekerja keras untuk membiayai sekolahku serta tiada henti-hentinya mendoakan untuk kesuksesanku, Ridho Allah adalah ridho orang tua. Kepada kedua kakakku yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta untuk orang-orang terdekatku yang tersayang. Dan tak lupa pula untuk kedua dosen pembimbing saya, dan untuk almamater kebanggaanku”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. H. M. Habib Husnial Pardi, M. A. sebagai Pembimbing I dan Dr. Syawahid, M. Pd. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, seara terus-menerus, dan tanpa bosan dalam menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Dr. Alkusaeri, M. Pd. sebagai ketua prodi Tadris Matematika;
3. Dr. Jumarim, M. H. I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Prof. Dr. H. Masnun, M. Ag. Selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Dan seterusnya.

Mataram, 15 November 2023

Penulis,



Sri Widiani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Belief (Keyakinan).....	9
2. Self Confidence (Kepercayaan Diri).....	12
3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	17
B. Kajian Peneliti Terdahulu.....	19
C. Kerangka Berpikir	21
D. Hipotesis Penelitian	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Populasi dan Sampel.....	24
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Desain Penelitian	28
F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian.....	28
G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian.....	34
1. Uji Validitas	34
2. Uji Reliabilitas	39
H. Teknik Analisis Data	42
1. Uji Prasyarat.....	43
2. Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Data.....	47
2. Hasil Analisis Data.....	48
B. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Indikator *Mathematical Beliefs* Siswa Dalam Matematika, 11
- Tabel 3.1 Populasi kelas VIII MTs. Darul Mahmudien Nw Montong Gamang, 25
- Tabel 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Kelas, 27
- Tabel 3.3 Kisi-kisi angket *Belief*, 29
- Tabel 3.4 Kisi-kisi angket *Self Confidence*, 31
- Tabel 3.5 Kisi-kisi Kemampuan pemecahan masalah matematika, 33
- Tabel 3.6 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen, 35
- Tabel 3.7 Hasil penghitungan korelasi Pearson untuk setiap butir soal serta nilai r_{tabel} yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan validitas butir pertanyaan di dalam angket, 36
- Tabel 3.8 Hasil penghitungan korelasi Pearson untuk setiap butir soal serta nilai r_{tabel} yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan validitas butir pertanyaan di dalam angket, 37
- Tabel 3.9 Hasil penghitungan korelasi Pearson untuk setiap butir soal serta nilai r_{tabel} yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan validitas butir soal di dalam soal test, 39
- Tabel 3.10 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen, 40
- Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas pada *Belief*, 41
- Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas pada *Self Confidence*, 41
- Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika, 42
- Tabel 4.1 Data Statistik Dasar Variabel, 47
- Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas (x_1 dengan y), 48
- Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas (x_2 dengan y), 49
- Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas (x_1 dan x_2 dengan y), 49
- Tabel 4.5 Hasil Uji linearitas (x_1 dengan y), 50

- Tabel 4.6 Hasil Uji linearitas (x_2 dengan y), 50
- Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas, 51
- Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas, 52
- Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (x_1 dengan y), 53
- Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (x_2 dengan y), 53
- Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda (x_1 dan x_2 dengan y), 54
- Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi R, 55
- Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Anova), 57

PENGARUH BELIEF DAN SELF CONFIDENCE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

Oleh:

Sri Widiani

NIM.190103059

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *belief* dan *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII MTs. Darul Mahmudien Nw Montong Gamang.

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs. Darul Mahmudien Nw Montong Gamang yang berjumlah 100 siswa dengan sampel berjumlah 80 siswa. Variabel penelitian ini yaitu *belief* dan *self confidence* sebagai variabel bebas dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket untuk mengukur *belief* dan *self confidence* dan tes untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, sebelum dilakukan uji analisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *belief* dan *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebesar 88,6%.

Kata Kunci : *Keyakinan, Kepercayaan diri, Pemecahan, Masalah, Matematika*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika bukanlah pelajaran yang hanya memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai bagaimana cara berhitung dan mengajarkan berbagai rumus, lebih dari itu matematika adalah pelajaran yang mengasah cara berpikir siswa agar siswa mampu berpikir secara logis, analitis, sistematis, dan kreatif.

Banyaknya manfaat dalam mempelajari matematika dalam kehidupan, menjadikan matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa dari berbagai jenjang. Menurut Allen et al, "*Kemampuan pemecahan masalah adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki dalam belajar matematika.*"¹ Melalui penerapan pemecahan masalah, dalam menghadapi situasi baru dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya dan berpikir analitis ketika mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi yang harus dimiliki siswa adalah dalam kemampuan pemecahan masalah matematika. Menurut Hannula et al, "*Pemecahan masalah diartikan sebagai metode pengajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.*"²

Menurut hasil asesmen PISA (*The Programme for International Student Assessment*), pendidikan di Indonesia masih tergolong belum berhasil menyelenggarakan system pendidikan nasional. Berdasarkan hasil studi tersebut peringkat PISA (*The Programme for International Student Assessment*) Tahun 2018 turun apabila dibandingkan dengan hasil PISA tahun 2015. "Studi pada tahun 2018 ini menilai 600.000

¹ Allen, C. E., Froustet, M. E., LeBlanc, J. F., Payne, J. N., Priest, A., Reed, J. F., Worth, J. E., Thomason, G. M., Robinson, B., & Payne, J. N. (2020). National Council of Teachers of Mathematics. *The Arithmetic Teacher*, 29(5), 59.
<https://doi.org/10.5951/at.29.5.0059>

² Hannula, M. S., Maijala, M., & Pehkonen, E. (2004). Development of Understanding Self-Confidence in Mathematics; Grade 5-8. *Group for Psychology of Mathematics Education*. Vol. 3, pp 17-24.

anak berusia 15 tahun dari 79 negara setiap tiga tahun sekali. Studi ini membandingkan kemampuan matematika, membaca, dan kinerja sains dari tiap anak. Adapun untuk kategori kemampuan membaca, Indonesia berada pada peringkat 74 dengan skor rata-rata Indonesia adalah 371. Pada kategori kemampuan matematika, Indonesia menduduki peringkat 73 dengan skor 379. Lalu untuk kategori kinerja sains, Indonesia berada di peringkat 71 dengan rata-rata skor 396.”³

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia agar menghasilkan generasi yang siap dalam pasar internasional adalah dengan mengubah kurikulum. Tujuannya adalah agar Indonesia mampu mengejar ketertinggalan yang salah satunya dibuktikan melalui asesmen PISA (*The Programme for International Student Assessment*).⁴ Salah satu bidang yang PISA (*The Programme for International Student Assessment*) kelola yaitu matematika, menurut PISA (*The Programme for International Student Assessment*) kemampuan matematis anak Indonesia juga masih tergolong rendah.

Pentingnya pemecahan masalah matematika ditegaskan dalam NCTM (*National Council of Teachers of Mathematics*) yang mengemukakan bahwa “pemecahan masalah adalah bagian integral dari pembelajaran matematika, sehingga antara pemecahan masalah dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan.”⁵ Pentingnya memiliki kemampuan tersebut tercermin dalam penjelasan Hendriana et al, “pemecahan masalah matematika merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran matematika, bahkan langkah-langkah yang terlibat dalam pemecahan masalah merupakan bagian inti dari matematika.”⁶ Menurut Septiani et al, “kemampuan pemecahan masalah harus dimiliki oleh siswa untuk mempersiapkan mereka agar terbiasa

³ Tohir, Mohammad. 2019. *Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015*.

⁴ Indah Pratiwi. *Efek Program Pisa Terhadap Kurikulum Di Indonesia Pisa Effect On Curriculum In Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 4, Nomor 1, Juni 2019

⁵ NCTM. 2000. *Principles and Standards for School Mathematics*. United States of America: The National Council of Teachers of Mathematics, Inc.

⁶ Hendriana, H, and U Soemarmo. 2014. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: Refika Aditama.

mengelola permasalahan yang berbeda, baik masalah dalam ilmu matematika, masalah dalam bidang studi yang berbeda maupun permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang semakin rumit.”⁷ Kemampuan pemecahan masalah juga merupakan tujuan dari pembelajaran matematika.

Belief merupakan keyakinan diri terhadap kemampuan sendiri untuk menampilkan tingkah laku yang akan mengarahkannya kepada hasil yang diharapkan. Keyakinan (*Belief*) sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran matematika, karena dengan memiliki keyakinan (*belief*), siswa dapat memiliki keyakinan yang tinggi terhadap matematika dan kemampuan diri untuk mengevaluasi dirinya sendiri serta dapat mengerjakan tugas matematika dengan dorongan dari dalam dirinya sendiri. Kurangnya keyakinan (*belief*) siswa membuat siswa merasa takut dan kurang yakin dalam mengikuti proses pembelajaran matematika sehingga siswa tidak mampu untuk mengekspresikan gagasannya secara optimal, sehingga terdapat indikasi keyakinan (*belief*) yang dimiliki siswa yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika.

Kepercayaan diri (*self confidence*) siswa memiliki rasa percaya diri yang tinggi terhadap kemampuannya, untuk mencapai hasil atau nilai yang diinginkan. Kepercayaan diri (*self confidence*) sangat penting untuk siswa agar dapat berhasil dalam belajar matematika. Dimana kepercayaan diri (*self confidence*) itu sendiri adalah kepercayaan pada kemampuan diri yang muncul sebagai akibat adanya dinamika atau proses yang positif di dalam diri seseorang. Keberhasilan yang ditentukan oleh *self-confidence* juga berlaku di sekolah. Salah satu *self-confidence* yang harus dipupuk di sekolah adalah dalam bidang matematika. Hal ini disebabkan matematika merupakan salah satu pelajaran yang banyak dihindari siswa karena dianggap sulit. Dengan menumbuhkan dan memupuk *self-confidence* siswa diharapkan akan

⁷ Septiani, Elinda Sri, and Elis Nurhayati. 2019. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Adversity Quotient (AQ) Peserta Didik Melalui Model Problem Based Learning (PBL).” *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers*: 168–75.

lebih berani memecahkan persoalan yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematika yang ada, sebagaimana yang dikatakan oleh Surya et al. Menyatakan, “*self-confidence* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.”⁸

Matematika merupakan disiplin ilmu yang menduduki peranan penting dalam bidang pendidikan. Pelajaran matematika menjadi salah satu sarana dalam membentuk peserta didik untuk dapat berpikir secara logis, kritis dan sistematis. Kompetensi lain yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik yaitu memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar. Selain itu, fungsi pembelajaran matematika yaitu untuk membantu memecahkan masalah dan mengembangkan kemampuan berhitung, mengukur, menganalisis dan dapat mengaplikasikan rumus matematika.

Pada matematika, keyakinan (*belief*) dapat membantunya ketika mengerjakan suatu permasalahan sehingga membiasakan untuk selalu jujur dan percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki. Untuk dapat mengerjakan permasalahan matematika tidak cukup dengan mengetahui cara mengerjakan namun harus disertai dengan keyakinan tentang kebenaran, pemahaman, dan prosedur yang dimilikinya. Keyakinan (*belief*) merupakan langkah awal siswa untuk bertindak dan menyikapi permasalahan yang ada. Keyakinan siswa yang positif dalam melakukan suatu hal sangatlah berpengaruh untuk kemampuan pemecahan masalah matematika. Kemampuan pemecahan masalah merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai dan diperlukan siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini dikarenakan siswa memiliki keyakinan (*belief*) dapat mengungkapkan ide-ide yang dimilikinya dan mendapatkan kemungkinan memecahkan masalah.

⁸ Surya, E., Putri, F. A., & Mukhtar. (2017). Improving Mathematical Problem-Solving Ability And Self-Confidence Of High School Students Through Contextual Learning Model. *Journal on Mathematics Education*, Volume 8, No. 1

Kepercayaan diri (*self confidence*) dalam diri seseorang atau siswa itu sangatlah penting. Karena dengan adanya *self-confidence*, seseorang dapat menanamkan keyakinan atau kepercayaan diri terhadap kemampuannya, untuk mencapai apa yang diinginkan dan dapat memperoleh hasil kemampuan pemecahan masalah matematika yang memuaskan. Kepercayaan diri (*self confidence*) yang tinggi dalam diri siswa akan memperoleh hasil kemampuan pemecahan masalah matematika yang memuaskan yaitu dengan cara membiasakan dirinya untuk mengerjakan atau menyelesaikan soal yang diberikan gurunya mulai dari tingkat yang mudah sampai sulit, begitupun sebaliknya *self-confidence* yang rendah dalam diri siswa akan memperoleh hasil kemampuan pemecahan masalah matematika yang kurang baik. Oleh karena itu, kepercayaan diri (*self confidence*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Semakin seseorang percaya diri dalam belajarnya, maka kemampuan pemecahan masalah matematikanya akan semakin meningkat. Dengan kata lain, siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematika yang baik, juga memiliki *self confidence* yang baik.⁹

Dari paparan diatas, dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Belief* Dan *Self Confidence* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah
 - a. Apakah Ada Pengaruh *Belief* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika?
 - b. Apakah Ada Pengaruh *Self confidence* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika?
 - c. Apakah Ada Pengaruh *Belief* dan *Self confidence* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika?

⁹ Senja Noviani Dewi dkk, “Hubungan antara Self Confidence terhadap Matematika dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Lingkaran”, Vo. 7, Nomor 2, Mei 2018, hlm. 196

2. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak meluas maka, perlu diadakannya pembatasan masalah. Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Adapun penelitian ini dibatasi pada :

- a. Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Darul Mahmudien Nw Montong Gamang pada kelas VIII tahun ajaran 2022/ 2023
- b. Penelitian ini tentang adanya pengaruh kemampuan pemecahan masalah matematika pada siswa yang mempunyai *belief* dan *self Confidence* tinggi, sedang dan rendah.
- c. Materi yang diberikan pada penelitian ini adalah Pola Bilangan.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *belief* dan *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

2. Manfaat

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memperluas pengetahuan di bidang pendidikan yang terkait dengan pengaruh *belief* dan *self Confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi wacana pengetahuan bagi mahasiswa di lingkungan pendidikan, khususnya mahasiswa di Universitas Islam Negeri Mataram. Tentunya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai obyek penelitian yang sama.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai *belief* dan *self Confidence*.

2) Bagi siswa

Untuk membimbing siswa agar lebih yakin dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran matematika.

3) Bagi guru

Sebagai sumber data dan bahan pertimbangan bagi guru guna perbaikan dan pengembangan *belief* dan *self Confidence* sehingga dapat mengoptimalkan prestasi siswa dalam proses belajar mengajar.

4) Bagi sekolah

Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan lagi *belief* dan *self Confidence* siswa.

D. Definisi Operasional

1. Belief (Keyakinan)

Dalam pembelajaran matematika, *belief* atau keyakinan sangatlah dibutuhkan untuk membantunya ketika mengerjakan suatu permasalahan sehingga membiasakan untuk selalu jujur dan percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki.. Adapun pengertian dari *belief* adalah langkah awal siswa untuk bertindak dan menyikapi permasalahan yang ada. Keyakinan (*Belief*) siswa terhadap matematika diartikan sebagai respon atau tindakan yang mempengaruhi siswa tersebut dalam menanggapi permasalahan matematika. Keyakinan yang terjadi ketika belajar matematika atau biasanya disebut dengan keyakinan matematis. Adapun aspek-aspek keyakinan matematis yaitu :

- a. keyakinan tentang pendidikan matematika,
- b. keyakinan tentang diri sendiri, dan
- c. keyakinan tentang konteks sosial.

2. Self Confidence

Self-confidence sangat penting untuk siswa agar dapat berhasil dalam belajar matematika. *Self-confidence* atau dalam bahasa Indonesia disebut kepercayaan diri yaitu kondisi mental atau psikologis dimana seseorang dapat menilai dirinya sendiri sehingga dapat memberi keyakinan yang kuat untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan-tujuan dalam hidupnya. *Self-confidence* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri siswa atas dirinya untuk melakukan sesuatu tanpa ragu. Dalam hal ini berkaitan dengan proses pembelajaran terutama mata pelajaran matematika. Adapun indikator kepercayaan diri pada penelitian ini yaitu:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri,
- b. Bersikap positif terhadap dirinya (Optimis),
- c. Objektif,
- d. Bertanggung jawab,
- e. Rasional dan realistis.

3. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah matematika merupakan hal yang tidak kalah penting dalam sebuah proses pembelajaran matematika. Pemecahan masalah adalah sesuatu hal yang dapat menunjang berkembangnya kemampuan peserta didik dan suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu tujuan yang tidak begitu mudah segera dicapai. Kemampuan pemecahan masalah yang dimaksud adalah kemampuan siswa untuk menyelesaikan masalah dalam bentuk soal matematika dengan menggunakan langkah pemecahan masalah dengan indikator sebagai berikut :

- a. Memahami masalah,
- b. Menyusun rencana,
- c. Melaksanakan rencana,
- d. Memeriksa kembali.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. *Belief* (Keyakinan)

a. Pengertian *Belief* (Keyakinan)

Kata *belief* berasal dari bahasa Inggris yang artinya kepercayaan atau keyakinan. Dalam bahasa sehari-hari, istilah “keyakinan” atau *belief* sering disamaartikan dengan istilah sikap (*attitude*), disposisi (*disposition*), pendapat (*opinion*), filsafat (*philosophy*), atau nilai (*value*). OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) dalam Isharyadi (2017: 2) menyatakan “*Beliefs* siswa menggambarkan keyakinan subjektif siswa, hal ini dilihat dari seberapa baik siswa melakukan matematika dalam kehidupannya dan bagaimana peran individu dalam mengembangkan keterampilan dan kompetensi matematika.”¹⁰ Berdasarkan kinerja siswa yang diperoleh sebelumnya, *beliefs* siswa mempengaruhi bagaimana fungsi siswa ketika berhadapan dengan masalah matematika, dan bagaimana siswa memilih dan memutuskan sesuatu dalam hidupnya.

Belief merupakan elemen kepribadian yang krusial. *Belief* merupakan keyakinan diri terhadap kemampuan sendiri untuk menampilkan tingkah laku yang akan mengarahkannya kepada hasil yang diharapkan. *Belief* yang dimaksud bukan faktor psikis yang mengontrol tingkah laku, namun merujuk kepada struktur kognisi yang memberikan mekanisme rujukan yang merancang fungsi-fungsi persepsi, evaluasi, dan regulasi tingkah laku. Kloosterman dalam Firmansyah mengatakan bahwa “*Belief* matematika memiliki pengaruh yang penting bagi perilaku manusia.”¹¹

¹⁰ Isharyadi, ratri dan Hera Deswita. 2017. Pengaruh Mathematical Beliefs Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA. PYTHAGORAS

¹¹ Firmansyah, Muhammad Arie. 2017. “Peran Kemampuan Awal Matematika dan Belief Matematika terhadap Hasil Belajar”. *Jurnal Pendidikan Matematika* 1(1): 55-68.

Matematika *beliefs* sangat penting dalam proses pembelajaran matematika, karena dengan memiliki matematika *beliefs* siswa dapat memiliki kemampuan diri untuk mengevaluasi dirinya sendiri serta dapat mengerjakan tugas matematika. Sejalan dengan itu Mc Leod dalam Firmansyah (2014: 59) menyatakan bahwa “*belief have strong relationship to both affective and cognitive processes that are important in mathematics education*”. Berarti bahwa keyakinan, sikap, dan nilai tampaknya terhubung secara logis, maksudnya adalah *belief* matematika merupakan suatu kesatuan dengan sikap dan nilai. Semuanya terhubung dan tidak bisa dipisahkan, saling inheren bukan suatu paradoks dan saling bertentangan, mereka selaras dalam keadaan saling meningkatkan kualitas masing-masing.

Belief matematika siswa dipengaruhi oleh individu tersebut dan lingkungannya, terutama lingkungan dalam pembelajaran matematika, tetapi setiap siswa sebelumnya telah memiliki modal pengetahuan ini karena timbul begitu saja dalam diri. Pada situasi ini komunikasi matematika dapat berperan positif bagi perkembangan *belief* siswa, dimana perannya sebagai penghantar aktif perasaan antar individu dalam interaksi sosial.

DeBellis & Goldin dalam Himmah (2017: 50) menyatakan bahwa “representasi dari domain afektif dapat dibedakan dalam subdomain tertentu yaitu: emosi, sikap, keyakinan (*belief*), nilai, etika, dan moral.”¹² Aspek-aspek tersebut diyakini terdapat kaitan terhadap prestasi siswa. Dalam lingkungan belajar, *beliefs* siswa dapat memberikan ide-ide dalam belajar sehingga siswa dapat berprestasi. Dalam proses belajar, *beliefs* siswa tentang sifat matematika dan faktor-faktor yang berhubungan dengan pembelajaran matematika adalah dua komponen yang selalu menjadi perhatian pendidik matematika. *Beliefs* matematik siswa secara bertahap berkembang sejak

¹² Himmah, Wulan Izzatul. 2017. Analisis Belief Matematik Siswa Tingkat SMP. *Journal of Medives* 1 (1): 49-58

siswa mulai belajar matematika, dan memiliki pengaruh besar pada kegiatan pembelajaran matematika serta prestasi siswa.

Berdasarkan uraian teori-teori di atas, maka matematika *beliefs* adalah keyakinan (dorongan) seseorang dalam mengawali proses kognitifnya dalam kegiatan pembelajaran matematika yang mencakup *beliefs* siswa terhadap matematika sebagai mata pelajaran dan *beliefs* siswa terhadap pengajaran matematika.

b. Aspek-aspek *Belief* (Keyakinan)

Pada penelitian ini, keyakinan matematis (*mathematical beliefs*) siswa yang akan diteliti mencakup 3 aspek *belief*, yaitu keyakinan siswa terhadap pendidikan matematika, keyakinan siswa terhadap kemampuan diri sendiri, dan keyakinan siswa terhadap konteks sosial. Adapun indikator *belief* berdasarkan 3 aspek tersebut dikembangkan sebagai berikut¹³:

Tabel 2.1. Indikator *Mathematical Beliefs* Siswa Dalam Matematika

Aspek	Indikator
Keyakinan tentang pendidikan matematika	1. Siswa memiliki keyakinan mengenai matematika sebagai mata pelajaran.
	2. Siswa memiliki keyakinan mengenai pembelajaran matematika dan pemecahan masalah.
	3. Siswa memiliki keyakinan tentang pengajaran matematika secara umum.
Keyakinan tentang Diri sendiri	1. Siswa memiliki keyakinan mengenai self efficacy (<i>self efficacy beliefs</i>) terhadap matematika.
	2. Siswa memiliki keyakinan mengenai kontrol (<i>control beliefs</i>) terhadap matematika.
	3. Siswa memiliki keyakinan mengenai harga tugas (<i>task-value beliefs</i>) terhadap matematika.

¹³ Himmah, Wulan Izzatul. 2017. Analisis Belief Matematik Siswa Tingkat SMP. *Journal of Medives* 1 (1): 49-58

	4. Siswa memiliki keyakinan mengenai orientasi – tujuan (<i>goal- orientation beliefs</i>) terhadap matematika.
Keyakinan tentang konteks sosial	1. Siswa memiliki keyakinan tentang norma sosial dalam pembelajaran matematika di kelas, yaitu mengenai peran dan fungsi guru serta peran dan fungsi siswa.
	2. Siswa memiliki keyakinan tentang norma sosial matematika di dalam kelas.

Ketiga aspek ini satu sama lain saling terkait dalam membentuk keyakinan matematika pada diri siswa. Implikasinya dalam pembelajaran matematika adalah untuk meningkatkan keyakinan matematika siswa, perlu diperhatikan kondisi masing-masing siswa, situasi kelas secara umum, interaksi antar siswa, buku matematika yang menjadi pegangan, guru pengajar, dan metode mengajar yang digunakan oleh guru.

Dalam lingkungan yang lebih luas, terbentuknya keyakinan matematika tidak hanya terjadi diakibatkan oleh tiga aspek. Sangat banyak faktor yang mempengaruhi keyakinan matematika siswa. Selain faktor internal siswa, keyakinan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Faktor-faktor yang membentuk keyakinan adalah faktor budaya, sistem pendidikan, sekolah, dan kelas. Walaupun sangat luas dan banyak, namun keyakinan matematika lebih banyak ditentukan oleh skala mikro kelas atau melalui kegiatan di kelas. Salah satu cara yang efektif dalam menumbuhkan keyakinan matematika siswa adalah melalui guru, buku teks, strategi pembelajaran, dan yang utama pemanfaatan masalah-masalah yang ada di sekitar siswa untuk kegiatan pembelajaran.

2. *Self Confidence* (Kepercayaan Diri)

a. Pengertian *Self Confidence* (Kepercayaan diri)

Menurut kamus besar bahasa Indonesia kepercayaan diri terdiri dari dua kata yaitu “kepercayaan” dan “diri”. Kepercayaan adalah “anggapan seseorang bahwa apa yang dilakukannya itu adalah benar atau ada.” Sedangkan diri adalah

peribadi seseorang atau benda, kata ganti seseorang. Yang dimaksud dengan kepercayaan diri adalah anggapan seseorang atau individu bahwa apa yang dilakukan itu adalah benar. Adapun pendapat dari Muh. Ekhsan Rifai, “kepercayaan diri (*self confidence*) adalah suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan sendiri sehingga individu (siswa) yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, siswa itu dapat bebas melakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan, hangat, dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, karena individu atau siswa dapat memiliki dorongan untuk berprestasi dan dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri.”¹⁴ Sementara pengertian kepercayaan diri (*self confidence*) Menurut Eni Purwati mengatakan bahwa “kepercayaan diri (*self confidence*) adalah kesadaran individu (siswa) akan kekuatan serta kemampuan yang dimiliki untuk meyakini adanya rasa percaya dalam dirinya, merasa puas terhadap dirinya, baik yang bersifat lahiriyah maupun batiniyah dan dapat bertindak sesuai dengan kapasitasnya serta mampu mengendalikannya.”¹⁵ Selain itu Menurut Chibita Wiranegara mengatakan bahwa “orang yang percaya diri (*self confidence*) adalah seseorang yang mengetahui kemampuannya untuk berbuat sesuatu.”¹⁶

Jadi, dapat disimpulkan dari pengertian menurut para ahli di atas bahwa *self confidence* adalah sikap percaya diri individu atau siswa merasa yakin akan kemampuannya dalam menyelesaikan atau menghadapi suatu tugas atau masalah, yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang diinginkan.

¹⁴ Muh. Ekhsan Rifai, Pentingnya Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga dalam Kecemasan Matematika, (Sukoharjo: CV Sindunata, 2018), h. 5.

¹⁵ Eni Purwati, dkk., Analisis Masalah Psikologi Siswa Madrasah Tsanawiyah Berbasis Sistem Informasi Online dalam Pendidikan Islam, (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2020), h. 37.

¹⁶ Chibita Waranegara, Dahsyatnya Rasa Percaya Diri (Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2019)

b. Aspek-Aspek Percaya Diri (Self Confidence)

Self confidence pada setiap individu memiliki aspek yang berbeda-beda yaitu antara satu dengan yang lainnya. Maka, aspek-aspek *self confidence* adalah, sebagai berikut :¹⁷

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri, yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya dan mengerti sungguh-sungguh apa yang akan dilakukannya dan apa yang ingin diperolehnya. Seseorang dengan memiliki rasa yakin atau percaya diri jauh lebih baik, dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki rasa percaya diri. Karena ketika memiliki rasa percaya diri, seseorang dapat mengetahui kemampuan yang mereka miliki dan dapat meningkatkan hasil yang ingin diperolehnya.
- 2) Optimis, yaitu sikap positif yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya. Optimis juga sangat diperlukan dalam segala hal yang dilakukan, karena ketika tidak memiliki sikap positif yang optimis akan berpengaruh pada kehidupan selanjutnya. Contohnya, dalam melakukan segala apapun atau dalam menyelesaikan suatu masalah Matematika dengan rasa optimis, maka hasilnya itu akan jauh lebih baik dibandingkan dengan yang tidak memiliki rasa optimis.
- 3) Obyektif, yaitu memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri. Obyektif dapat dilihat oleh orang lain, karena orang lain juga dapat memandang atau menilai baik buruknya diri kita sendiri.
- 4) Bertanggung jawab, yaitu ketersediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya. Bertanggung jawab dalam segala hal yang dilakukan adalah suatu kesadaran seseorang (individu) dalam tingkah laku atau perbuatan yang sengaja maupun tidak.

¹⁷ Tri. S. Mildawani, Membangun Kepercayaan Diri, (Jatinegara: Lestari Kiranatama, 2014)

Oleh karena itu, bertanggung jawab sangatlah penting, karena bertanggung jawab itu menanggung segala sesuatu yang terjadi atau menjadi sebab akibatnya.

- 5) Rasional dan realistis, yaitu tindakan yang didasarkan atas analisa terhadap suatu masalah, kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima dan sesuai dengan kenyataan (fakta). Rasional dan realistis ini cara berfikir seseorang secara logika sesuai dengan kemampuannya.

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Self Confidence

Self confidence dalam pribadi siswa terdapat 2 faktor yaitu sebagai berikut:¹⁸

1) Faktor internal

a) Konsep diri

Terbentuknya rasa kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari suatu pergaulan kelompok. Pergaulan kelompok memberi dampak positif juga dampak negatif. Konsep diri seseorang, yakni kesadaran seseorang akan keadaan yang membawa pengaruh besar dalam penentuan tingkah laku. Seorang siswa perlu memiliki konsep diri dalam pergaulan maupun kelompok belajarnya sehingga dapat memupuk tingkah laku yang berdasarkan kepercayaan dirinya.

b) Harga diri

Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai dirinya secara rasional bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain. Bagi peserta didik tentunya, harga diri yang tinggi dapat membuatnya merasa dapat berhubungan dengan teman sebayanya sehingga peserta didik dapat

¹⁸ Bektu Murbani, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja, Skripsi pada Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta, 2010, h. 22-25.

menumbuhkan sikap percaya diri yang ada dalam dirinya.

c) Kondisi fisik

Perubahan kondisi fisik berpengaruh pada kepercayaan diri. Fisik yang sehat dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kepercayaan diri yang kuat. Sedangkan fisik yang kurang baik menyebabkan siswa lemah dalam mengembangkan kepercayaan diri.

d) Pengalaman hidup

Pengalaman hidup yang mengecewakan paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri. Lebih-lebih jika pada dasarnya seseorang memiliki rasa tidak aman, kurang kasih sayang dan kurang perhatian. Oleh karena itu, setiap pengalaman hidup seseorang berbedabeda. Maka, seseorang dapat mencari pengalaman hidupnya melalui suatu pengembangan dari kemampuan yang mereka miliki. Dari situlah mereka dapat belajar bahwa pengalaman hidup itu tidak semuanya negatif melainkan positif, sesuai dengan proses perubahan dalam dirinya.

2) Faktor eksternal

a) Pendidikan

Pendidikan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan atau prestasi yang rendah cenderung membuat individu merasa lebih rendah dari orang yang lebih pandai. Sebaliknya individu yang pendidikannya atau prestasinya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tingkat kepercayaan dirinya tinggi. Karena individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan rasa percaya diri.

b) Pekerjaan

Bekerja dapat mengembangkan kreativitas, kemandirian dan rasa percaya diri. Percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, karena selain

materi, kreativitas yang diperolehnya. Kepuasan dan rasa bangga yang didapatnya karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

c) Lingkungan dan pengalaman hidup

Kepercayaan diri terbentuk melalui dukungan sosial dari dukungan orang tua dan dukungan orang sekitarnya. Lingkungan merupakan lingkungan keluarga dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri seseorang terbentuk berdasarkan faktor internal maupun eksternal. Dalam hal ini, keadaan keluarga merupakan lingkungan hidup yang pertama dari utama dalam membentuk kepercayaan diri. Karena keluarga adalah contoh utama yang dapat meningkatkan rasa percaya diri yang tinggi.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Pemecahan masalah matematika merupakan hal yang tidak kalah penting dalam sebuah proses pembelajaran matematika. Pemecahan masalah adalah sesuatu hal yang dapat menunjang berkembangnya kemampuan peserta didik dan suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu tujuan yang tidak begitu mudah segera dicapai. Menurut Dr. Jackson Pasini Mairing menyebutkan bahwa “pemecahan masalah adalah sebagai berpikir yang diarahkan untuk memperoleh jawaban dari masalah. Berpikir adalah suatu proses sehingga pemecahan masalah dapat dipandang sebagai suatu proses. Dengan demikian, proses siswa dalam memperoleh jawaban dalam pemecahan masalah matematika lebih diperhatikan dibandingkan dengan jawabannya.”¹⁹

Menurut Herry Pribawanto Suryawan Pemecahan masalah merupakan sebuah bagian besar dari Matematika, mulai dari

¹⁹ Jackson Pasini Mairing, Pemecahan Masalah Matematika, hlm 35

menyelesaikan soal cerita, mencari pola, menafsirkan sebuah gambar atau ilustrasi, membuktikan teorema, dan sebagainya. Pemecahan masalah juga dapat membangkitkan ketertarikan dan rasa ingin tahu dari siswa tersebut, sehingga siswa tersebut dapat termotivasi dalam menjawab atau memecahkan suatu permasalahan pada Matematika.²⁰ Kemudian menurut Mairing mengatakan bahwa “berpikir yang diarahkan untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu yang melibatkan pembentukan respons – respons yang mungkin, dan pemilihan di antara respons – respons tersebut.”²¹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan pemecahan masalah Matematika adalah segala usaha yang dilakukan untuk mencari jalan keluar dari suatu kesulitan, tujuannya yaitu untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut Polya mengatakan bahwa langkah-langkah pemecahan masalah terdapat 4 tahap yaitu, sebagai berikut:

a. Memahami masalah

Untuk menyelesaikan suatu masalah atau tugas dapat dipahami terlebih dahulu, agar dapat diketahui cara menyelesaikannya. Seperti dengan menyelesaikan soal Matematika, di mana soal tersebut dapat dipahami terlebih dahulu, agar dapat diketahui cara menyelesaikannya dengan benar.

b. Menyusun rencana

Setelah memahami suatu masalah atau tugas yang ditemuinya, maka dapat dibuat suatu rencana. Di mana rencana tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Suatu rencana dapat kita buat, agar lebih tertata dalam menyelesaikan dari suatu permasalahan yang kita temui.

²⁰ Herry Pribawanto Suryawan, Pemecahan Masalah Matematis, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press anggota APPTI, 2020), h. 6.

²¹ Mairing, J. P. 2018. *Pemecahan Masalah Matematika Cara Siswa Memeperole Jalan Untuk Berpikir Kreatif Dan Sikap Positif*. Cetakan Pe.edited by cv. Alfabeta. Bandung.

c. Melaksanakan rencana

Setelah memahami masalah, membuat rencana, kemudian melaksanakan rencana yang sudah dibuat, agar semua masalah atau tugas dapat terselesaikan. Karena, sudah dibuat suatu rencana, maka harus diselesaikan dengan cara melaksanakan rencana yang sudah dibuatnya. Jika tidak dikerjakan, maka suatu rencana tersebut tidak dapat tertata atau terlaksana dengan baik.

d. Memeriksa kembali

Suatu masalah atau tugas yang sudah dikerjakan atau dilaksanakan dapat dilihat kembali atau diperiksa kembali, agar dapat mengetahui soal yang belum diisi atau lengkap.

B. Kajian Peneliti Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai *belief* dan *self-confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Riyanti dengan judul “Pengaruh *Self-Confidence* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *self confidence* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto sebesar 87,5%.²²

Adapun letak persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel *self-confidence* sebagai variabel bebas dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Adapun letak perbedaannya adalah pada penelitian tersebut menggunakan variabel kemampuan komunikasi matematis sebagai variabel terikatnya, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebagai variabel terikatnya.

²² Fitri Riyanti, *Pengaruh Self Confidence terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto*, Skripsi (Purwokerto: Tidak diterbitkan, 2020) tersedia secara online, diakses pada tanggal 6 Juni 2022, Pukul 16.51 WIB.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayah (2019) dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari *Self Confidence* Siswa Kelas X MA Al Asror Kota Semarang”. Jenis penelitian tersebut adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek pada penelitian yaitu 24 peserta didik kelas X IPA 1 MA Al Asror Kota Semarang. Dari kelas tersebut dipilih 2 peserta didik dari masing-masing kelompok *self confidence* untuk menjadi subjek wawancara. Peneliti menggunakan tes, angket, dan wawancara untuk memperoleh data. Hasil dari penelitian Nur Hidayah ini menunjukkan *self confidence* peserta didik terbagi menjadi 3 tingkat, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.²³

Persamaan penelitian Nur Hidayah dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai *self confidence* dan kemampuan pemecahan masalah. Perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitiannya. Pada penelitian Nur Hidayah menggunakan jenis penelitian kualitatif di mana penelitian tersebut lebih fokus terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik ditinjau dari *self-confidence*, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif di mana penelitian ini fokus kepada mencari pengaruh *self-confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuanita (2011) dalam penelitiannya yang berjudul “hubungan antara *belief* terhadap matematika dan kemampuan pemecahan masalah dalam pelaksanaan pembelajaran pendekatan *RME (Realistik Mathematics Education)*”. Hasil penelitian tersebut, siswa yang memiliki kemampuan tinggi memiliki *belief* yang positif terhadap matematika dan terhadap dirinya dibandingkan siswa berkemampuan sedang dan rendah. Lebih lanjut, hasil penelitian Yuanita memaparkan pula bahwa siswa dengan *belief* yang tinggi akan lebih berhasil dan mampu memecahkan masalah matematika.²⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai *belief* dan

²³ Hidayah, Nur. 2019. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari *Self Confidence* Siswa Kelas X MA Al Asror Kota Semarang.

²⁴ Yuanita, P. Kepercayaan Matematika dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Realistic Mathematics Education. Tesis Universitas Riau

kemampuan pemecahan masalah, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut meneliti hubungan antar variabel, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh antar variabel.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rozaqi, R., Hamdani, & Rustam (2020) yang berjudul “Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari *Belief about Mathematics* Siswa SMP”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika peserta didik tidak dapat ditentukan dari *belief about mathematics* peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tangaran Kabupaten Sambas. Peserta didik yang memiliki *belief about mathematics* tinggi, sedang maupun rendah ternyata mempunyai hasil belajar matematika yang bervariasi.²⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel *belief*. Namun, terdapat perbedaan yaitu jika penelitian tersebut meneliti hasil belajar matematika, sedangkan penelitian ini meneliti kemampuan pemecahan masalah matematika.

C. Kerangka Berpikir

Belief merupakan keyakinan siswa terhadap pelajaran matematika. *Belief* sangatlah dibutuhkan dalam proses pembelajaran matematika, karena dengan memiliki *beliefs*, siswa dapat memiliki keyakinan yang tinggi terhadap matematika dan kemampuan diri untuk mengevaluasi dirinya sendiri serta dapat mengerjakan tugas matematika dengan dorongan dari dalam dirinya sendiri. Kurangnya *belief* siswa membuat siswa merasa takut dan kurang percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran matematika sehingga siswa tidak mampu untuk mengekspresikan gagasannya secara optimal. *Belief* terhadap matematika merupakan sebuah pijakan awal dan pemantapan diri seseorang terhadap suatu objek yang dibarengi oleh kesungguhan dimana sifatnya mengandung kebenaran yang masih bersifat subjektif. Siswa yang memiliki *belief* yang baik maka ia akan berhasil dalam belajar, karena *belief* tentang matematika terkait

²⁵ Rozaqi, R., Hamdani, H., & Rustam, R. (2020). Hasil Belajar Matematika ditinjau dari *Belief About Mathematics* Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(3), 1-8.

dengan strategi dan keterampilan untuk mengaktifkan motivasi dan tingkah laku dalam proses belajar mereka sendiri. Selain itu, pembentukan *belief* berawal dari struktur kognitif siswa sebagai bagian dari proses berpikir yang didapat dari proses pembelajaran di kelas melalui pengajar, teman, buku dan strategi pembelajaran. Jadi, *belief* terhadap matematika juga mempengaruhi kemampuan matematis seseorang misalkan kemampuan pemecahan masalah.

Kepercayaan diri (*self confidence*) adalah keyakinan atau kepercayaan individu atas kemampuannya dalam menyelesaikan atau menghadapi sesuatu atau dalam menghadapi tugas, untuk memperoleh hasil tertentu. Kepercayaan diri (*self confidence*) dalam diri siswa ini bisa saja mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap kualitas dirinya sendiri yang baik ataupun yang tidak baik, sehingga dapat memberikan motivasi dalam meningkatkan kualitas dirinya ataupun kemampuan pemecahan masalah matematikanya. Kepercayaan diri (*self confidence*) merupakan faktor yang sangat penting bagi siswa, karena sikap percaya diri akan membuat siswa merasa optimis dan mampu untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan sosialnya. Siswa yang memiliki kepercayaan diri (*self confidence*) yang baik memiliki keyakinan dan selalu berusaha mengembangkan potensi diri secara maksimal serta menunjukkan yang terbaik dari dirinya dibuktikan dengan sebuah prestasi. Sebaliknya siswa yang memiliki kepercayaan diri (*self confidence*) yang kurang baik, mereka tidak mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada di dalam dirinya.

.Kemampuan pemecahan masalah matematika adalah suatu kebutuhan bagi siswa untuk dapat mengembangkan keterampilan dalam belajarnya yaitu pada mata pelajaran matematika. Dengan rasa percaya diri yang dimiliki siswa dapat membuat seseorang siswa tidak ragu dalam menjawab dan mengembangkan suatu pemecahan masalah di dalam pembelajaran. Karena tanpa adanya rasa percaya diri, siswa akan sulit untuk mengemukakan ide atau pendapat yang dimilikinya. *Belief* (Keyakinan) dan *self confidence* (Kepercayaan diri) dengan kemampuan pemecahan masalah adalah suatu hal yang sudah menjadi rantai yang tidak bisa dipisahkan. Karena keyakinan

dan kepercayaan diri siswa adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam memecahkan masalah matematika. Pemecahan masalah matematika menjadi pendorong bagi seseorang dalam peningkatan keyakinan dan kepercayaan diri yang baik. Dengan demikian, peneliti menduga dengan adanya sikap keyakinan dan kepercayaan diri siswa yang baik maka akan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, begitu juga sebaliknya dengan kurangnya rasa yakin dan percaya diri pada siswa maka akan mengurangi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto “hipotesis adalah dugaan sementara tentang kebenaran mengenai hubungan dua variabel atau lebih.”²⁶ Selain itu Sugiyono juga mengemukakan

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik dengan data.”²⁷

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori dan kerangka berpikir yang mengacu pada jawaban sementara, maka dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. “Ada pengaruh *belief* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika”
2. “Ada pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika”.
3. “Ada pengaruh *belief* dan *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika”.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2009), hlm. 45.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Perlu diketahui pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. Menurut Sugiyono

“*Ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.”²⁸

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam sebuah penelitian populasi dinyatakan sebagai sekelompok objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”²⁹ Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono menyatakan

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

²⁸ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”³⁰

Pada penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII MTs. Darul Mahmudien Nw Montong gamang. Jumlah keseluruhan siswa kelas VIII terdiri dari 120 siswa dan dibagi menjadi 5 kelas yaitu kelas A sampai E. Untuk kelas E tidak dimasukkan ke dalam populasi karena digunakan untuk uji coba instrumen. Jadi yang termasuk ke dalam populasi terdiri dari 100 siswa dan dibagi menjadi 4 kelas yang akan diklasifikasikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Populasi kelas VIII MTs. Darul Mahmudien Nw Montong Gamang

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
		L	P	
1	VIII A	13	11	24
2	VIII B	14	12	26
3	VIII C	14	12	26
4	VIII D	14	10	24
Jumlah		55	45	100

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian yang tak kalah penting dalam sebuah penelitian, sehingga Sugiyono berpendapat bahwa

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.”³¹

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 117.

³¹ Sugiyono, *Metodo Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 80.

Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling*. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.³² Pada penelitian ini peneliti mengambil teknik sampling *simple random sampling*. *Simple* (sederhana) dikarenakan oleh pengambilan sampelnya dengan cara sederhana, dilakukan secara acak (random) tanpa memperhatikan strata atau tingkatan jika populasinya homogen/sama.³³ Oleh sebab itu, semua populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Untuk menghitung jumlah keseluruhan sampel peneliti menggunakan Rumus *Slovin*, sebagai berikut:³⁴

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas ketelitian yang diinginkan (tingkat Signifikansi)

Populasi yang diambil dalam penelitian ini siswa dari kelas VIII A sampai VIII D adalah 100 siswa dan tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5% atau 0,05,³⁵ maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{100}{1 + 100(0,05)^2} = \frac{100}{1 + 100(0,0025)} = \frac{100}{1 + 0,25} \\ &= \frac{100}{1,25} = 80 \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut, maka didapatkan jumlah sampel yang diperlukan sebanyak 80 siswa. Selanjutnya dilakukan perhitungan

³² Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm. 120.

³³ Tarjo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: DeePublish, 2019), hlm. 54

³⁴ I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Madani, 2015), hlm. 18

³⁵ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS VS LISREL*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm 45.

untuk jumlah sampel pada masing-masing kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel Untuk Masing-Masing Kelas

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah Siswa (Sampel)
1	VIII A	$\frac{24}{100} \times 80 = 19,2$	19
2	VIII B	$\frac{26}{100} \times 80 = 20,8$	21
3	VIII C	$\frac{26}{100} \times 80 = 20,8$	21
4	VIII D	$\frac{24}{100} \times 80 = 19,2$	19
Jumlah			80

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Darul Mahmudien Nw Montong Gamang. Peneliti memilih tempat penelitian ini dikarenakan beberapa faktor yang telah dijelaskan sebelumnya. Sedangkan untuk waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 mulai dari awal bulan Oktober sampai akhir bulan Oktober.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat dikaji panjang lebar oleh peneliti sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Sejalan dengan hal tersebut Sugiyono berpendapat mengenai variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut sehingga diperoleh suatu informasi mengenai hal tersebut, dan setelah itu bisa ditarik sebuah kesimpulan.³⁶

³⁶ Sugiyono, *Metodo Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 60.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu: variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sehingga variabel bebas ini yang menjadi penyebab. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, sehingga variabel terikat ini yang menjadi akibatnya. Adapun penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (X) : *Belief* (X1) dan *Self Confidence* (X2)
2. Variabel terikat (Y) : Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

E. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, karena di dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh antara *belief* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, dan ada tidaknya pengaruh *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada pengaruh antara dua variabel atau lebih.

F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi agar pekerjaannya mudah dan hasilnya lebih mudah untuk diolah.³⁷ Instrumen penelitian disusun sebagai pedoman atau arahan dalam pelaksanaan pengumpulan data. Dengan kata lain instrumen penelitian digunakan untuk memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 160.

1. Angket

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan beberapa pernyataan angket mengenai *belief* dan *self confidence* yang dimiliki siswa. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sebuah pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden (siswa) yang bertujuan untuk dijawab dengan jujur. Bentuk angket yang peneliti gunakan yaitu skala likert. Skala likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi siswa tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert ini memiliki dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan berbentuk positif dan negatif. Untuk pernyataan positif diberi skor 4, 3, 2 dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, dan 4. Untuk bentuk jawaban pada skala likert yaitu terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (ST), Sangat Tidak Setuju (STS).

Angket ini dibentuk untuk mengetahui keyakinan (*belief*) dan kepercayaan (*self confidence*) dalam diri siswa kelas VIII MTs. Darul Mahmudien Nw Montong Gamang. Oleh karena itu, kisi-kisi angket pada penelitian ini adalah sebagai berikut³⁸:

Tabel 3.3 Kisi-kisi angket *Belief*

No	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
1	Keyakinan tentang pendidikan matematika	Siswa memiliki keyakinan mengenai matematika sebagai mata pelajaran	1, 7	-	2

³⁸ Idham Khaliq, Pengaruh *Mathematical Beliefs* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa, skripsi pada Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 2018

		Siswa memiliki keyakinan mengenai pembelajaran matematika dan pemecahan masalah	20, 22	2, 21	4
		Siswa memiliki keyakinan tentang pengajaran matematika secara umum	3, 8	5	3
2	Keyakinan tentang diri sendiri	Siswa memiliki keyakinan mengenai self efficacy (<i>self efficacy beliefs</i>) terhadap matematika	4, 9	18	3
		Siswa memiliki keyakinan mengenai kontrol (<i>control beliefs</i>) terhadap matematika	6, 10	11	3
		Siswa memiliki keyakinan mengenai harga tugas (<i>task-value beliefs</i>) terhadap matematika	12, 23	13	3
		Siswa memiliki keyakinan mengenai orientasi -tujuan (<i>goalorientation beliefs</i>) terhadap matematika	24	16	2

3	Keyakinan tentang konteks sosial	Siswa memiliki keyakinan tentang norma sosial dalam pembelajaran matematika di kelas, yaitu mengenai peran dan fungsi guru serta peran dan fungsi siswa	15, 17	14	3
		Siswa memiliki keyakinan tentang norma sosial matematika di dalam kelas	19	-	1
Jumlah			16	8	24

Tabel 3.4 Kisi-kisi angket *Self Confidence*³⁹

No	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
1	Keyakinan akan kemampuan diri	Percaya pada kemampuan diri sendiri	1	2	2
		Memiliki konsep diri yang positif	19	3	2
2	Optimis	Menghargai hasil pekerjaan sendiri	22	5	2

³⁹ Nuryanah Azizah, "Kisi-kisi angket self confidence," dalam <https://www.scribd.com/document/428057546/Kisi-kisi-angket-self-confidence>

		Percaya diri dalam melakukan sesuatu	6	21	2
		Memiliki kemampuan komunikasi dan bersosialisasi	7, 4	13	3
3	Obyektif	Bersikap toleransi	23	11, 18	3
		Mampu menerima kritik dan saran	8	20	2
		Bersikap positif ketika dihadapkan oleh berbagai masalah	9, 24	-	2
4	Bertanggung jawab	Berani dalam menghadapi berbagai situasi dan menerima konsekuensinya	10, 16	17	3
		Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	-	15	1
5	Rasional dan realistis	Mampu berpikir logis terhadap suatu masalah yang dihadapi	12	-	1
		Sanggup menetralisasi ketegangan dalam berbagai situasi	14	-	1
Jumlah			14	10	24

2. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Tes kemampuan pemecahan masalah matematika yang berupa soal pilihan ganda. Dalam penelitian ini soal pemecahan masalah matematika diambil dari materi tentang Pola Bilangan kelas VIII.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk soal	No soal
1	3.1 Menentukan generalisasi dari pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek.	3.1.1 Menentukan suku selanjutnya dari suatu barisan bilangan dengan cara menggeneralisasi pola bilangan sebelumnya.	PG	2, 5, 9, 10
		3.1.2 Menentukan konfigurasi objek yang berkaitan dengan pola bilangan.	PG	1, 3, 4, 6, 7, 8
2	4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan dan barisan konfigurasi objek.	4.1.1 Mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan.	PG	2, 5, 9, 10
		4.1.2 Mampu menyelesaikan masalah dari barisan konfigurasi objek.	PG	1, 3, 4, 6, 7, 8

G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif berupa data *belief*, data *self confidence* dan data kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan angket. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data skor tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berupa tes pilihan ganda. Sedangkan angket yang digunakan untuk mengumpulkan data *belief* dan *self confidence* siswa. Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pelaksanaan tes dan angket dilakukan secara langsung.

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berhubungan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berhubungan ketepatan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang nantinya akan digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus melakukan uji coba terlebih dahulu terhadap instrumen yang akan diujikan, yaitu uji validitas dan reliabilitas instrumen. Setelah diuji dan dinyatakan sudah valid dan reliable baru instrumen dapat diberikan kepada responden. Sebelum instrumen test dan angket disebarkan kepada responden penelitian, dilakukan validasi instrumen untuk mengukur tingkat validitas instrumen test dan instrumen angket menggunakan uji validitas konstruk/*judgment experts* dengan melibatkan Dosen sebagai pakar. Setelah dilakukan uji validitas konstruk dengan melibatkan pakar, diperoleh sebanyak 25 butir angket dan 10 butir soal yang sesuai dengan indikator *belief* dan *self confidence* serta kemampuan pemecahan masalah matematika.

Selanjutnya dilakukan uji validitas butir angket dan butir soal dengan membagikan angket yang terdiri dari 25 butir angket serta memberikan test sebanyak 10 soal kepada kelas VIII E yaitu 20 siswa sebagai responden uji validitas dan reliabilitas. Berikut uji validitas dan realibilitas instrumen:

1. Uji Validitas

Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur

yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dikatakan valid maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁰

Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas instrumen penelitian yaitu:⁴¹

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable x dan y

n = banyaknya responden

$\sum xy$ = Hasil perkalian dari total jumlah variabel x dan y

$\sum x$ = Total jumlah dari variabel x

$\sum y$ = Total jumlah dari variabel y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel x

$\sum y^2$ = Kuadrat dari total jumlah variabel y

Tabel 3.6 Kriteria Koefisien Korelasi Validitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat Baik
$0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi	Baik
$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$	Sedang	Cukup Baik
$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$	Rendah	Buruk
$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah	Sangat Buruk

a. Hasil Uji Validitas Instrumen *Belief* (Keyakinan)

Uji validitas butir pernyataan instrumen angket digunakan peneliti untuk menentukan butir-butir pernyataan mana saja yang valid digunakan mengukur tingkat *belief* (keyakinan) siswa. Berdasarkan hasil angket, peneliti selanjutnya menganalisis validitas instrumen angket menggunakan teknik korelasi Perason (r_{xy}) dengan menghitung korelasi total skor butir pernyataan yang hendak diuji terhadap total skor seluruh

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* hlm. 121

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* hlm. 183

pernyataan di dalam angket. Selanjutnya dihitung nilai r_{tabel} yang diperoleh dari kriteria koefisien korelasi validitas instrumen. Sebuah pernyataan dianggap valid jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $r_{xy} > 0.4438$. Hasil penghitungan korelasi Pearson untuk setiap butir soal serta nilai r_{tabel} yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan validitas butir pernyataan di dalam angket ditampilkan pada Tabel 3.7

Tabel 3.7 Hasil penghitungan korelasi Pearson untuk setiap butir soal serta nilai r_{tabel} yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan validitas butir pertanyaan di dalam angket⁴²

No Soal	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
1	0,5145	0,4438	Valid
2	0,5275	0,4438	Valid
3	0,4477	0,4438	Valid
4	0,6232	0,4438	Valid
5	-0,4568	0,4438	Tidak Valid
6	0,6881	0,4438	Valid
7	0,6160	0,4438	Valid
8	0,5449	0,4438	Valid
9	0,4957	0,4438	Valid
10	0,5206	0,4438	Valid
11	0,4977	0,4438	Valid
12	0,5418	0,4438	Valid
13	0,4957	0,4438	Valid
14	0,6160	0,4438	Valid
15	0,6364	0,4438	Valid
16	0,7368	0,4438	Valid
17	0,5255	0,4438	Valid
18	0,6708	0,4438	Valid
19	0,6160	0,4438	Valid
20	0,5329	0,4438	Valid
21	0,5411	0,4438	Valid
22	0,6569	0,4438	Valid

⁴² Sumber : Data MS. Excell 2010

23	0,4499	0,4438	Valid
24	0,6004	0,4438	Valid
25	0,6271	0,4438	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 25 butir pernyataan dalam angket, diperoleh 24 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Sebaliknya, 1 butir pernyataan dalam angket yang tidak valid adalah butir pernyataan nomor 5. Butir pernyataan dalam angket yang tidak valid tidak digunakan untuk penelitian, dan dihilangkan dari daftar pernyataan. Sedangkan instrumen yang valid yang dapat digunakan untuk penelitian serta digunakan untuk mengukur *belief* siswa menggunakan responden utama penelitian.

b. Hasil Uji Validitas Instrumen *Self Confidence* (Kepercayaan diri)

Uji validitas butir pernyataan instrumen angket digunakan peneliti untuk menentukan butir-butir pernyataan mana saja yang valid digunakan mengukur tingkat *self confidence* (kepercayaan diri) siswa. Berdasarkan hasil angket, peneliti selanjutnya menganalisis validitas instrumen angket menggunakan teknik korelasi Perason (r_{xy}) dengan menghitung korelasi total skor butir pernyataan yang hendak diuji terhadap total skor seluruh pernyataan di dalam angket. Selanjutnya dihitung nilai r_{tabel} yang diperoleh dari kriteria koefisien korelasi validitas instrumen. Sebuah pernyataan dianggap valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $r_{xy} > 0.4438$. Hasil penghitungan korelasi Pearson untuk setiap butir soal serta nilai r_{tabel} yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan validitas butir pernyataan di dalam angket ditampilkan pada Tabel 3.8

Tabel 3.8 Hasil penghitungan korelasi Pearson untuk setiap butir soal serta nilai r_{tabel} yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan validitas butir pertanyaan di dalam angket⁴³

No Soal	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
1	0,5219	0,4438	Valid
2	0,5056	0,4438	Valid
3	0,4940	0,4438	Valid

⁴³ Sumber : Data MS. Excell 2010

4	0,4934	0,4438	Valid
5	0,5903	0,4438	Valid
6	0,5299	0,4438	Valid
7	0,5257	0,4438	Valid
8	0,6236	0,4438	Valid
9	0,7375	0,4438	Valid
10	0,5562	0,4438	Valid
11	0,5626	0,4438	Valid
12	0,5572	0,4438	Valid
13	0,6317	0,4438	Valid
14	0,6080	0,4438	Valid
15	0,5103	0,4438	Valid
16	0,5805	0,4438	Valid
17	-0,4980	0,4438	Tidak Valid
18	0,6043	0,4438	Valid
19	0,5471	0,4438	Valid
20	0,4877	0,4438	Valid
21	0,5050	0,4438	Valid
22	0,5127	0,4438	Valid
23	0,7993	0,4438	Valid
24	0,6297	0,4438	Valid
25	0,4852	0,4438	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 25 butir pernyataan dalam angket, diperoleh 24 butir pernyataan yang dinyatakan valid. Sebaliknya, 1 butir pernyataan dalam angket yang tidak valid adalah butir pernyataan nomor 17. Butir pernyataan dalam angket yang tidak valid tidak digunakan untuk penelitian, dan dihilangkan dari daftar pernyataan. Sedangkan instrumen yang valid yang dapat digunakan untuk penelitian serta digunakan untuk mengukur *self confidence* siswa menggunakan responden utama penelitian.

c. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Uji validitas butir soal pilihan ganda instrumen test digunakan peneliti untuk menentukan butir-butir soal mana saja yang valid digunakan mengukur tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Berdasarkan hasil soal test, peneliti

selanjutnya menganalisis validitas instrumen soal test menggunakan teknik korelasi Perason (r_{xy}) dengan menghitung korelasi total skor butir soal yang hendak diuji terhadap total skor seluruh soal di dalam soal test. Selanjutnya dihitung nilai r_{tabel} yang diperoleh dari kriteria koefisien korelasi validitas instrumen. Sebuah soal dianggap valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $r_{xy} > 0.4438$. Hasil penghitungan korelasi Pearson untuk setiap butir soal serta nilai r_{tabel} yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan validitas butir soal di dalam soal test ditampilkan pada Tabel 3.9

Tabel 3.9 Hasil penghitungan korelasi Pearson untuk setiap butir soal serta nilai r_{tabel} yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan validitas butir soal di dalam soal test⁴⁴

No Soal	Koefisien Korelasi	r tabel	Keterangan
1	0,4578	0,4438	Valid
2	0,5361	0,4438	Valid
3	0,5361	0,4438	Valid
4	0,4578	0,4438	Valid
5	0,5361	0,4438	Valid
6	0,5361	0,4438	Valid
7	0,6997	0,4438	Valid
8	0,5162	0,4438	Valid
9	0,6526	0,4438	Valid
10	0,5162	0,4438	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua butir pertanyaan dinyatakan valid karena setiap butir soal pada instrument test memiliki Koefisien Korelasi lebih besar dibanding dengan r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.⁴⁵ Jadi instrumen yang reliabel adalah

⁴⁴ Sumber : Data MS. Excell 2010

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,
hlm. 268

instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁴⁶ Tinggi rendahnya derajat reliabilitas suatu instrumen ditentukan oleh nilai koefisien korelasi antara butir item pernyataan atau soal pertanyaan dalam instrumen tersebut dinotasikan dengan r . Reliabel atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari hasil perhitungan di *SPSS statistic 23*, suatu kuisioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* ≥ 0.60 . Rumus *Cronbach Alpha* yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria menurut Guilford (1956) berikut.⁴⁷

Tabel 3.10 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat Baik
$0,60 \leq r \leq 0,80$	Tinggi	Baik
$0,40 \leq r \leq 0,60$	Sedang	Cukup Baik
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah	Buruk
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah	Sangat Buruk

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm.121

⁴⁷ Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara., *Penelitian Pendidikan Matematika*, ... hlm. 206

a. Hasil Uji Reliabilitas *Belief*

Dengan menggunakan *SPSS statistic 23*, hasil uji reliabilitas pada variabel *belief* (keyakinan) siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas pada *Belief*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	24

Berdasarkan tabel *Reliability Statistic* pada kolom *Cronbach's Alpha*, reliabilitas angket *belief* (keyakinan) siswa adalah 0.897 yang berarti instrumen tersebut *reliable* dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data pada aspek yang diteliti dan derajat reliabilitas 0.897 berada pada interpretasi reliabilitas sangat tinggi.

b. Hasil Uji Reliabilitas *Self Confidence*

Dengan menggunakan *SPSS statistic 23*, hasil uji reliabilitas pada variabel *self confidence* (kepercayaan diri) siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas pada *Self Confidence*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.902	24

Berdasarkan tabel *Reliability Statistic* pada kolom *Cronbach's Alpha*, reliabilitas angket *self confidence* (kepercayaan diri) siswa adalah 0.902 yang berarti instrumen tersebut *reliable* dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data pada aspek yang diteliti dan derajat reliabilitas 0.902 berada pada interpretasi reliabilitas sangat tinggi.

c. Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Dengan menggunakan *SPSS statistic 23*, hasil uji reliabilitas pada variabel kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas pada Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.750	10

Berdasarkan tabel *Reliability Statistic* pada kolom *Cronbach's Alpha*, reliabilitas soal test kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah 0.750 yang berarti instrumen tersebut *reliable* dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data pada aspek yang diteliti dan derajat reliabilitas 0.750 berada pada interpretasi reliabilitas tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dimana data yang diperoleh dalam penelitian berupa data mentah, karena itu data tersebut harus diproses dan dianalisa. Menurut Sugiyono Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden menyajikan data tiap variabel untuk diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴⁸

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 147.

Setelah dilakukan rangkaian proses pengumpulan data, maka langkah yang dilakukan selanjutnya sebelum melakukan perhitungan untuk uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Adapun uji prasyarat dan uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka yang digunakan adalah uji statistik nonparametrik. Adapun pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Uji *Kolmogorov Smirnov* ini dapat dilakukan dengan bantuan *SPSS statistic 23* dengan kriteria pengajuannya yaitu, jika nilai signifikan $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal.⁴⁹

H_0 : Data X berdistribusi normal

H_1 : Data X tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah regresi antara x dan y membentuk garis linear atau tidak, variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak dengan taraf kesalahan 5 %. Pengujian pada *SPSS* dengan menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikan 0,05.

Jika *Sig* atau signifikan pada *Deviation from Linearity* $> 0,05$, maka hubungan antar variabel adalah linier. Kemudian juga sebaliknya, jika *Sig* atau signifikan pada *Deviation from Linearity* $< 0,05$, maka hubungan antar variabel adalah tidak linier.⁵⁰

⁴⁹ Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS vs LISREL* hlm. 63-64.

⁵⁰ Haryadi Sarjono & Winda Julianita, *SPSS vs LISREL*....., hlm. 74-80.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas bersifat independen atau tidak, jika ternyata data yang diperoleh terjadi multikolinearitas maka cukup mengambil satu variabel yang digunakan untuk menafsirkan pengaruh variabel-variabel bebas yang digunakan terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Asumsi dari *Variance Inflation Factor (VIF)* dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian residual yang diamati dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Taraf signifikansi pada uji ini yaitu 5% atau 0,05. Jika nilai absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Namun jika kurang dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

- 1) H_0 = tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) H_a = terjadi heteroskedastisitas

2. Uji hipotesis

Selanjutnya dilakukan analisis regresi dimana salah satu teknik dalam perhitungan statistik yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah

hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien (nilai peningkatan ataupun penurunan)

a. Uji Statistik F (Simultan)

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Hipotesis akan diuji menggunakan tingkat signifikansi α sebesar 5% atau 0,05⁵¹. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi.

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

b. Uji Statistik t (Parsial)

Menurut Ghozali (2018:98), Uji statistik t yaitu uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui

⁵¹ Ghozali, Imam. 2018. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

apakah variabel bebas (X) secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$).

- 1) Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) atau probabilitas lebih kecil atau sama dengan alpha (derajat kesalahan) ($Prob \leq 0,05$), maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$) atau probabilitas lebih besar atau sama dengan alpha (derajat kesalahan) ($Prob \geq 0,05$), maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi data

Deskripsi data hasil penelitian merupakan langkah yang tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan analisis data sebagai prasyarat untuk memasuki tahap pembahasan dan pengambilan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2023 sampai dengan 14 Oktober 2023 di MTs. Darul Mahmudien Nw Montong Gamang yang beralamat di Jalan H Muh Soleh, Montong Gamang.

Sampel yang ditetapkan telah mengisi angket dan soal tes dalam penelitian ini sebanyak 80 responden dari empat kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D MTs. Darul Mahmudien Nw Montong Gamang. Sebelum pengisian angket dan soal tes oleh siswa, peneliti memberikan penjelasan tentang pengisian angket dan soal tes. Adapun data yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah *beliefs* siswa sebagai variabel (X_1) dan *self confidence* siswa sebagai variabel (X_2) yang dilihat dari hasil pengisian angket, dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yaitu variabel (Y) yang dilihat dari pengisian soal tes. Kemudian dari seluruh data yang diperoleh masing-masing akan dicari skor tertinggi dan terendah, rata-rata, median, modus, simpangan baku, dan variannya. Gambaran menyeluruh mengenai statistik dasar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Data Statistik Dasar Variabel

Komponen	Variabel		
	<i>Belief (X₁)</i>	<i>Self Confidence (X₂)</i>	KPMM (Y)
Jumlah responden	80	80	80
Skor terendah	63,54	65,63	70
Skor tertinggi	93,75	91,67	100
Mean	74,79	74,97	84,75
Median	72,92	72,92	80

Modus	72,92	72,92	80
Standar deviasi	6,06	5,82	9,41
Varians	36,74	33,90	88,54

2. Hasil Analisa Data

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Kormogorov-Smirnov* untuk menguji kenormalan datanya dengan kriteria pengujian yaitu jika *Kormogorov Smirnov sig* > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal, dengan taraf kepercayaan 5%. Sedangkan jika angka *Kormogorov Smirnov sig* < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dibantu dengan aplikasi *SPSS Version 23* dengan metode *Kormogorov Smirnov* menggunakan residual dengan output sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas (x_1 dengan y)

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.75650957
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.073
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji normalitas residual nilainya $0,200 > 0,05$ Dengan demikian data **berdistribusi normal**

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas (x_2 dengan y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.54190389
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.069
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.077 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil uji normalitas residual nilainya $0,077 > 0,05$ Dengan demikian data **berdistribusi normal**

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas (x_1 dan x_2 dengan y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.17980472
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.080
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas residual nilainya $0,162 > 0,05$ dengan demikian data **berdistribusi normal**

2) Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variable memiliki hubungan yang linier atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika nilai sig $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear, dan jika nilai sig $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear. Uji linearitas pada penelitian ini dibantu dengan aplikasi *SPSS Version 23* dengan output sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji linearitas (x_1 dengan y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KPMM (Y) *	Between	(Combined)	2640.278	23	114.795	1.476	.119
Belief (X1)	Groups	Linearity	125.053	1	125.053	1.608	.210
		Deviation from Linearity	2515.224	22	114.328	1.470	.124
Within Groups			4354.722	56	77.763		
Total			6995.000	79			

Berdasarkan output uji linieritas di atas diperoleh nilai signifikansi $0,124 > 0,05$. Artinya terdapat hubungan **linier** secara signifikan antara variabel *belief* siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematika.

Tabel 4.6 Hasil Uji linearitas (x_2 dengan y)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KPMM (Y) * Self Confidence (X2)	Between	(Combined)	2208.730	19	116.249	1.457	.136
	Groups	Linearity	611.874	1	611.874	7.670	.007
		Deviation					
		from	1596.856	18	88.714	1.112	.364
		Linearity					
Within Groups			4786.270	60	79.771		
Total			6995.000	79			

Berdasarkan output uji linieritas di atas diperoleh nilai signifikansi $0,364 > 0,05$. Artinya terdapat hubungan **linier** secara signifikan antara variabel *self confidence* siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematika.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas bersifat independen atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu, jika $VIF > 10$ dan nilai Tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas, dan jika $VIF < 10$ dan nilai Tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas pada penelitian ini dibantu dengan aplikasi *SPSS Version 23* dengan output sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-29.506	4.703		-6.274	.000		
Belief (X1)	.007	.002	.421	4.305	.000	.155	6.445
Self Confidence (X2)	.009	.002	.540	5.519	.000	.155	6.445

a. Dependent Variable: KPMM (Y)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui nilai tolerance sebesar $0,155 > 0,10$ dan nilai VIF $6,445 < 10,00$, maka dapat disimpulkan **tidak terjadi multikolinearitas**.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varian residual yang diamati dalam model regresi. Jika nilai absolut residual lebih dari $0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Namun jika kurang dari $0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dibantu dengan aplikasi *SPSS Version 23* dengan output sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.072	2.921		1.052	.296
	Belief (X1)	8.526	.001	.026	.090	.928
	Self Confidence (X2)	.000	.001	-.048	-.168	.867

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil output uji heteroskedastisitas di atas diperoleh nilai signifikansi $0,928 > 0,05$. Artinya **tidak terjadi heteroskedastisitas** pada variabel *belief*. Dan nilai signifikansi $0,867 > 0,05$. Artinya **tidak terjadi heteroskedastisitas** pada variabel *self confidence*.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam menguji hipotesis,

peneliti menggunakan *SPSS Statistic 23*, hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (x_1 dengan y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.053	1	125.053	4.420	.037 ^b
	Residual	6869.947	78	88.076		
	Total	6995.000	79			

- a. Dependent Variable: KPMM (Y)
 b. Predictors: (Constant), Belief (X1)

Berdasarkan dari data tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,420 dengan $F_{tabel} = 3,11$ dan nilai probabilitas (sig) = 0,037. Nilai $F_{hitung}(4,420) > F_{tabel}(3,11)$, dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,037 < 0,05$, maka H_1 diterima, berarti secara (simultan) *belief* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Dengan kata lain bunyi hipotesisnya adalah “Ada pengaruh yang signifikan *belief* siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa”.

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (x_2 dengan y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	611.874	1	611.874	7.477	.008 ^b
	Residual	6383.126	78	81.835		
	Total	6995.000	79			

- a. Dependent Variable: KPMM (Y)
 b. Predictors: (Constant), Self Confidence (X2)

Berdasarkan dari data tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,477 dengan $F_{tabel} = 3,11$ dan nilai probabilitas (sig) = 0,008. Nilai $F_{hitung}(7,477) > F_{tabel}(3,11)$, dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,008 < 0,05$, maka

H_1 diterima, berarti secara (simultan) *self confidence* (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Dengan kata lain bunyi hipotesisnya adalah “Ada pengaruh yang signifikan *self confidence* siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa”.

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda (x_1 dan x_2 dengan y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.245	14.474		3.402	.001
	Belief (X1)	-.001	.002	-.216	-2.088	.040
	Self Confidence (X2)	.005	.002	.316	2.442	.017

a. Dependent Variable: KPMM (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda memperoleh nilai untuk pengujian signifikan koefisien regresi, yaitu t_a sebesar 3,402, t_b sebesar -2,088 dan t_c sebesar 2,442. Nilai t_{tabel} adalah 1,994. Karena nilai $t_a > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya pada taraf kepercayaan 5% dapat disimpulkan bahwa konstanta a signifikan. Sementara $t_b > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya pada taraf kepercayaan 5% dapat disimpulkan bahwa *belief* siswa berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, dan $t_c > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya pada taraf kepercayaan 5% dapat disimpulkan bahwa *self confidence* siswa berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. Dengan tingkat signifikansi/probabilitas $0,040 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang **signifikan** dari variabel *belief* (X_1) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y), dan dengan tingkat signifikansi/probabilitas $0,017 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang **signifikan** dari variabel *self confidence* (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Dengan kata lain bunyi hipotesisnya adalah

“Ada pengaruh yang signifikan *belief* dan *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa”.

Persamaan regresi dapat dinyatakan dengan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Dimana nilai a adalah 49,245 sedangkan nilai b_1 adalah -0,001, dan b_2 adalah 0,005 sehingga persamaan garis regresi dapat dinyatakan dengan $Y = 49,245 - 0,001X_1 + 0,005X_2$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Persamaan tersebut menunjukkan nilai b_1 bertanda negatif yang artinya apabila *belief* (X_1) meningkat 1% maka kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) akan berkurang 0,001, dan nilai b_2 bertanda positif yang artinya apabila *self confidence* (X_2) meningkat 1% maka kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) akan bertambah 0,005.

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941 ^a	.886	.883	3.221

a. Predictors: (Constant), Self Confidence (X2), Belief (X1)

Berdasarkan dari output tersebut diperoleh koefisien determinan sebesar 0,886 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel *belief* dan *self confidence* terhadap variabel kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah sebesar 88,6%.

1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Analisis uji t dilihat dari

tabel 4.9, dari data tersebut dihasilkan penjelasan sebagai berikut:

- *Belief* (X_1) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y)

Terdapat nilai signifikan 0,037. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai sig $0,037 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_1 mempunyai t_{hitung} yakni 2,013 dengan $t_{tabel} = 1,994$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y. jadi dapat disimpulkan *belief* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

- *Self Confidence* (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y)

Terdapat nilai signifikan 0,008. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai sig $0,008 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_2 mempunyai t_{hitung} yakni 3,533 dengan $t_{tabel} = 1,994$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y. Jadi dapat disimpulkan *self confidence* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

- *Belief* (X_1) dan *Self Confidence* (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y)

Terdapat nilai signifikan 0,040. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai sig $0,040 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_1 mempunyai t_{hitung} yakni -2,088 dengan $t_{tabel} = 1,994$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 memiliki kontribusi terhadap Y. Dan terdapat nilai signifikan 0,017. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai sig $0,017 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Variabel X_2 mempunyai t_{hitung} yakni 2,442 dengan

$t_{tabel} = 1,994$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 memiliki kontribusi terhadap Y.

Jadi dapat disimpulkan *belief* dan *self confidence* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai F menurut tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Analisis uji F dilihat dari output *SPSS Version 23* sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Anova)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	618.755	2	309.377	3.736	.028 ^b
	Residual	6376.245	77	82.808		
	Total	6995.000	79			

a. Dependent Variable: KPMM (Y)

b. Predictors: (Constant), Self Confidence (X2), Belief (X1)

Berdasarkan dari data tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,736 dengan $F_{tabel} = 3,11$ dan nilai probabilitas (sig) = 0,028. Nilai $F_{hitung}(3,736) > F_{tabel}(3,11)$, dan nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,028 < 0,05$, maka H_1 diterima, berarti secara bersama-sama (simultan) *belief* dan *self confidence* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti. Ketiga variabel yang diteliti antara lain *belief*, *self confidence* dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *belief* (X_1) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y), *self confidence* (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y), dan *belief* (X_1) dan *self confidence* (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII MTs. Darul Mahmudien Nw Montong Gamang. Pada penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII MTs. Darul Mahmudien Nw Montong Gamang. Jumlah keseluruhan siswa kelas VIII terdiri dari 120 siswa dan dibagi menjadi 5 kelas yaitu kelas A sampai E. Untuk kelas E tidak dimasukkan ke dalam populasi karena digunakan untuk uji coba instrumen. Jadi yang termasuk ke dalam populasi terdiri dari 100 siswa dengan sampel sebanyak 80 Siswa.

Hasil uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Dalam uji normalitas menunjukkan hasil uji normalitas residual sebesar $0,200 > 0,05$ untuk variabel *belief* (X_1) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y), $0,077 > 0,05$ untuk variabel *self confidence* (X_2) siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y), dan $0,162 > 0,05$ untuk variabel *belief* (X_1) dan *self confidence* (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Dengan demikian data *berdistribusi normal*. Untuk Uji linieritas dalam penelitian ini, nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,124 dimana lebih besar dari pada nilai signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pada *belief* (X_1) dengan variabel kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) bersifat *linier*, dan nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,364 dimana lebih besar dari pada nilai signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pada *self confidence* (X_2) dengan variabel kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) bersifat *linier*. Untuk uji multikolinearitas, nilai tolerance sebesar $0,155 > 0,10$ dan nilai VIF $6,445 < 10,00$, maka dapat disimpulkan *tidak terjadi multikolinearitas*. Untuk uji heteroskedastisitas, nilai signifikansi $0,928 > 0,05$, maka *tidak terjadi*

heteroskedastisitas pada variabel *belief*. Dan nilai signifikansi $0,867 > 0,05$, maka *tidak terjadi heteroskedastisitas* pada variabel *selfconfidence*.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear memperoleh nilai untuk pengujian dengan tingkat signifikansi/probabilitas $0,037 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel *belief* (X_1) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y). Tingkat signifikansi/probabilitas $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel *self confidence* (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y).

Kemudian, berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda memperoleh nilai untuk pengujian tingkat signifikansi/probabilitas $0,040 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel *belief* (X_1) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y), dan dengan tingkat signifikansi/probabilitas $0,017 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel *self confidence* (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y).

Persamaan regresi dapat dinyatakan dengan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Dimana nilai a adalah 49,245 sedangkan nilai b_1 adalah -0,001, dan b_2 adalah 0,005 sehingga persamaan garis regresi dapat dinyatakan dengan $Y = 49,245 - 0,001X_1 + 0,005X_2$. Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Persamaan tersebut menunjukkan nilai b_1 bertanda negatif yang artinya apabila *belief* (X_1) meningkat 1% maka kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) akan berkurang 0,001, dan nilai b_2 bertanda positif yang artinya apabila *self confidence* (X_2) meningkat 1% maka kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) akan bertambah 0,005.

Dari hasil penelitian tersebut, diperoleh bahwa *belief* dan *self confidence* mempunyai hubungan yang positif dan signifikansi dengan kemampuan pemecahan masalah matematika. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya *belief* dan *self confidence* mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Sedangkan dari hasil analisis data didapatkan bahwa kontribusi *belief* dan *self confidence* cukup besar membantu siswa dalam mengasah kemampuan pemecahan masalah matematikanya, yaitu sebesar 88,6%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *belief* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika, dan *self confidence* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII MTs. Darul Mahmudien Nw Montong Gamang. Adapun pengaruh *belief* (X_1) dan *self confidence* (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) siswa adalah sebesar 88,6%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa hendaknya meningkatkan *belief* dan *self confidence* dalam belajar ataupun mengerjakan soal matematika dan lebih sering berlatih mengerjakan soal matematika yang mampu memicu kemampuan pemecahan masalah matematika, karena kemampuan ini merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran matematika serta siswa mampu menumbuhkan pandangan bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang menyenangkan, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika.
2. Bagi guru hendaknya dapat mengajarkan siswa bagaimana menumbuhkan *belief* dan *self confidence* siswa dalam belajar matematika serta mencoba metode lain dalam pembelajaran agar siswa tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan.
3. Bagi sekolah supaya terus meningkatkan *belief* dan *self confidence* siswa untuk lebih baik lagi dan bermutu agar tujuan dari kegiatan belajar dan mengajar tercipta sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, C. E., Froustet, M. E., LeBlanc, J. F., Payne, J. N., Priest, A., Reed, J. F., Worth, J. E., Thomason, G. M., Robinson, B., & Payne, J. N. (2020). National Council of Teachers of Mathematics. *The Arithmetic Teacher*, 29(5), 59. <https://doi.org/10.5951/at.29.5.0059>
- Bekti Murbani, “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja, Skripsi pada Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta, 2010, h. 22-25.
- Breiteig, Trygve, Dkk. 2010. *Beliefs and Attitudes in Mathematics Teaching and Learning*. Norges Forskingrad University
- Chibita Waranegara, Dahsyatnya Rasa Percaya Diri (Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2019)
- Eni Purwati, dkk., Analisis Masalah Psikologi Siswa Madrasah Tsanawiyah Berbasis Sistem Informasi Online dalam Pendidikan Islam, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2020), h. 37.
- Firmansyah, Muhammad Arie. 2017. “Peran Kemampuan Awal Matematika dan Belief Matematika terhadap Hasil Belajar”. *Jurnal Pendidikan Matematika* 1(1): 55-68.
- Fitri Riyanti, *Pengaruh Self Confidence terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto*, Skripsi (Purwokerto: Tidak diterbitkan, 2020) tersedia secara online, diakses pada tanggal 6 Juni 2022, Pukul 16.51 WIB.
- Ghozali, Imam. 2018. ”Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hannula, M. S., Maijala, M., & Pehkonen, E. (2004). Development of Understanding Self-Confidence in Mathematics; Grade 5-8. *Group for Psychology of Mathematics Education*. Vol. 3, pp 17-24.
- Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS VS LISREL*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm 45.

- Hendriana, H, and U Soemarmo. 2014. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: Refika Aditama
- Herry Pribawanto Suryawan, *Pemecahan Masalah Matematis*, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press anggota APPTI, 2020), h. 6.
- Hidayah, Nur. 2019. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Self Confidence Siswa Kelas X MA Al Asror Kota Semarang.
- Himmah, Wulan Izzatul. 2017. Analisis Belief Matematik Siswa Tingkat SMP. *Journal of Medives* 1 (1): 49-58
- I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang:Madani, 2015), hlm. 18
- Idham Khaliq, Pengaruh *Mathematical Beliefs* Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa, skripsi pada Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 2018
- Indah Pratiwi. *Efek Program Pisa Terhadap Kurikulum Di Indonesia Pisa Effect On Curriculum In Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 4, Nomor 1, Juni 2019
- Isharyadi, ratri dan Hera Deswita. 2017. Pengaruh Mathematical Beliefs Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA. Pythagoras
- Jackson Pasini Mairing, *Pemecahan Masalah Matematika* hlm 35
- Karunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara., *Penelitian Pendidikan Matematika*, ... hlm. 206
- Mairing, J. P. 2018. *Pemecahan Masalah Matematika Cara Siswa Memeperole Jalan Untuk Berpikir Kreatif Dan Sikap Positif*. Cetakan Pe.edited by cv. Alfabeta. Bandung
- Minarti, E. D. dan Senjayawati, E. (2015). Studi Komperatif Penerapan ,Pendekatan Kontekstual dan Pendekatan Kontekstual Bersetting

- Muh. Ekhsan Rifai, Pentingnya Kepercayaan Diri dan Dukungan Keluarga dalam Kecemasan Matematika, (Sukoharjo: CV Sindunata, 2018), h. 5.
- NCTM. 2000. *Principles and Standards for School Mathematics*. United States of America: The National Council of Teachers of Mathematics, Inc.
- Nuryanah Azizah, “Kisi-kisi angket self confidence,” dalam <https://www.scribd.com/document/428057546/Kisi-kisi-angket-self-confidence>
- Rozaqi, R., Hamdani, H., & Rustam, R. (2020). Hasil Belajar Matematika ditinjau dari Belief About Mathematics Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(3), 1-8.
- Septiani, Elinda Sri, and Elis Nurhayati. 2019. “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Adversity Quotient (AQ) Peserta Didik Melalui Model Problem Based Learning (PBL).” *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers*: 168–75.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Suharsimi Arikunto, *menejemen Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2009)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.
- Sumber : *Data MS. Excell 2010*
- Surya, E., Putri, F. A., & Mukhtar. (2017). Improving Mathematical Problem-Solving Ability And Self-Confidence Of High School Students Through Contextual Learning Model. *Journal on Mathematics Education*,
- Tarjo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: DeePublish, 2019), hlm. 54

- Tohir, Mohammad. 2019. Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015.
- Tri. S. Mildawani, Membangun Kepercayaan Diri, (Jatinegara: Lestari Kiranatama, 2014), h. 9
- Yuanita, P. Kepercayaan Matematika dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Negeri 13 Pekanbaru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendekatan Realistic Mathematics Education. Tesis Universitas Riau

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Hasil Uji Validasi Belief

Skor	Skor Item (x1)																									Jumlah (y)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	74
2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	90
3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	72
4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	82
5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	75
6	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	76
7	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	2	74
8	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	71
9	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	72
10	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	72
11	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	80
12	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	72
13	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	83
14	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	68
15	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	68
16	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
17	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	67
18	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	66
19	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	66
20	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	64
Jumlah (x)	38	51	59	66	71	82	81	48	38	60	63	49	58	61	58	63	51	68	61	64	63	54	48	65	52	1454
Status (tabel / kategori)	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Hasil Uji Validasi Self Confidence

Skor	Skor Item (x2)																									Jumlah (y)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	86
2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	85
3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	80
4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	82
5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	89
6	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
7	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	83
8	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	77
9	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	2	3	73
10	3	2	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	3	4	2	2	4	2	3	70
11	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	71
12	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	75
13	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	74
14	3	2	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	89
15	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	67
16	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	66
17	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	66
18	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	66
19	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	65
20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	64
Jumlah (x)	63	47	54	67	52	59	65	58	70	65	61	58	63	64	63	63	52	60	57	54	55	53	69	51	60	1487
Status (tabel / kategori)	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Hasil Uji Validasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Siswa	Skor item										Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
15	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8
16	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
17	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	6
18	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6
19	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	6
20	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	5
Total benar	18	17	17	18	17	17	17	19	18	19		
Total salah	2	3	3	2	3	3	3	1	2	1		
r _{tabel}	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438	0,4438		
r _{hitung}	0,4578	0,5361	0,5361	0,4578	0,5361	0,5361	0,6997	0,5162	0,6526	0,5162		
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

LAMPIRAN 2

Hasil Uji Reliabilitas Belief

Skor	Skor Item (x1)																								Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	70	
2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	68	
4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	
5	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
6	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	66	
7	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	70	
8	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	67	
9	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	68	
10	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
11	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	77	
12	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	68	
13	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	60	
14	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	64	
15	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	64	
16	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	65	
17	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
18	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
19	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
Jumlah (D)	58	53	59	66	62	61	68	58	60	49	49	58	61	58	63	51	68	61	64	63	54	48	65	52	52	1383	
Varian Bujur	0,6105	0,3047	0,2085	0,2111	0,0947	0,0300	0,2155	0,2010	0,2105	0,1942	0,0711	0,2	0,03	0,03	0,118	0,1942	0,0711	0,3379	0,03	0,190	0,2047	0,0730	0,2155	0,0974	0,0632		
Jumlah Varians	0,308																										
Varian Total	0,0974																										
r11	0,991																										
Reliabilitas	0,991																										

Hasil Uji Reliabilitas Self Confidence

Skor	Skor Item (x2)																								Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	84
2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	83
3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	77
4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	79
5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	87
6	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
7	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	81
8	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	74
9	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	4	2	3	3	69
10	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	66
11	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	67
12	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	71
13	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	4	2	3	71
14	3	2	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	66
15	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	64
16	4	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	65
17	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	63
18	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	62
19	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	63
20	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	61
Jumlah (x)	63	47	54	67	52	59	65	58	70	65	61	58	63	64	63	52	57	56	65	55	53	69	51	60	60	1427
Varian Bujur	0,345	0,2047	0,2308	0,4300	0,2379	0,4711	0,4079	0,5138	0,2632	0,3974	0,5903	0,5198	0,1942	0,1684	0,3047	0,2526	0,5553	0,390	0,1332	0,3026	0,1390	0,2005	0,2005	0,1318		
Jumlah Varians	0,138																									
Varian Total	0,1713																									
r11	0,960																									
Reliabilitas	0,960																									

Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Siswa	Skor item										Jumlah	Jumlah ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	64
15	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	64
16	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	64
17	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	6	36
18	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	6	36
19	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	36
20	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5	25
Jumlah butir	18	17	17	18	17	17	17	19	18	19	177	31329
P	0,9	0,85	0,85	0,9	0,85	0,85	0,85	0,95	0,9	0,95		
Q	0,1	0,15	0,15	0,1	0,15	0,15	0,15	0,05	0,1	0,05		
PQ	0,09	0,1275	0,1275	0,09	0,1275	0,1275	0,1275	0,0475	0,09	0,0475		
Mt	8,85											
Sst	38,576											
Mp	9,111	9,235	9,235	9,111	9,235	9,235	9,353	9,053	9,222	9,053		
Varians Butir	0,095	0,134	0,134	0,095	0,134	0,134	0,134	0,05	0,095	0,05	3,082	
Jumlah Varians	1,055											
Varians Total	3,082											
Kr20	0,750											
Reliabilitas	Tinggi											

LAMPIRAN 4

Angket *Beliefs* Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

- A. Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
- B. Pilih salah satu jawaban yang terdapat pada kolom:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- C. Isilah dengan jawaban objektif.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin matematika merupakan pelajaran yang penting untuk dipelajari				
2	Saya merasa matematika tidak dapat membantu saya dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari				
3	Saya merasa metode pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran matematika sudah tepat dan mudah dipahami				
4	Ketika saya membaca soal matematika dengan teliti, saya dapat menyelesaikannya dengan baik				
5	Saya tidak nyaman dengan metode yang diterapkan guru saat pembelajaran matematika berlangsung				
6	Saya yakin berhasil dalam ulangan matematika yang akan datang				
7	Saya yakin matematika sebagai mata pelajaran yang mudah dipahami				
8	Saya yakin matematika disekolah sesuai dengan kompetensi yang ada				

9	Saya merasa yakin atas kemampuan matematika yang saya miliki				
10	Saya dapat mempelajari sendiri materi matematika yang sulit				
11	Saya khawatir gagal menyelesaikan tugas matematika yang berat				
12	Saya yakin dapat mengerjakan soal ulangan matematika dengan nilai bagus				
13	Saya cemas dalam mengerjakan soal matematika				
14	Saya tidak yakin menghargai pendapat orang lain dengan pendapat saya				
15	Saya merasa nyaman ketika sedang menjelaskan pendapat saya kepada guru dan teman saat diskusi kelas				
16	Saya merasa nyaman belajar matematika tanpa target dan tujuan				
17	Saya percaya guru mengajarkan bahwa mengemukakan ide dan pendapat dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswanya				
18	Saya merasa kurang yakin kemampuan matematika yang saya miliki				
19	Saya berani mengemukakan pendapat sendiri di dalam kelas pada saat diskusi matematika				
20	Saya yakin pembelajaran matematika di sekolah dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari				
21	Saya yakin pembelajaran matematika tidak mudah dipahami oleh setiap orang yang mempelajarinya				
22	Saya yakin pembelajaran matematika dapat memudahkan saya mendapatkan solusi dalam menyelesaikan masalah				
23	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas matematika yang diberikan guru				
24	Saya yakin bahwa saya dapat mengaplikasikan materi matematika dalam kehidupan sehari-hari				

LAMPIRAN 5

Angket *self confidence* siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

- A. Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
- B. Pilih salah satu jawaban yang terdapat pada kolom:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- C. Isilah dengan jawaban objektif.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru				
2	Saya sering bertanya kepada teman karena tidak yakin bisa memahami materi pelajaran sendiri				
3	Saya pernah menyontek				
4	Saya berani bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam belajar				
5	Saya sering merasa minder terhadap orang lain				
6	Saya tidak takut salah ketika menjawab pertanyaan dari guru				
7	Saya senang untuk belajar kelompok bersama teman-teman				
8	Saya tidak mudah tersinggung dengan perkataan orang lain				
9	Saya selalu bersemangat untuk belajar				
10	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru				

11	Saya sering mudah untuk menyalahkan orang lain				
12	Saya melakukan sesuatu hal dengan pertimbangan yang matang				
13	Saya sulit untuk berdiskusi dengan orang lain				
14	Saya bisa bersikap tenang dalam menghadapi situasi yang kurang baik				
15	Saya sering merasa malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru				
16	Saya senang untuk melakukan hal-hal yang menantang				
17	Saya sering merasa takut untuk mencoba hal baru				
18	Saya tidak mudah beradaptasi dengan tempat yang baru				
19	Saya selalu belajar dengan giat untuk mempersiapkan ujian				
20	Saya sulit menerima perbedaan-perbedaan yang ada di sekitar				
21	Saya sering merasa ragu-ragu dalam melakukan sesuatu hal				
22	Saya merasa senang ketika sesuatu yang saya lakukan berhasil				
23	Saya mudah untuk menghargai orang lain				
24	Saya selalu bersemangat melakukan sesuatu yang disukai maupun tidak disukai				

LAMPIRAN 6

Soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian :

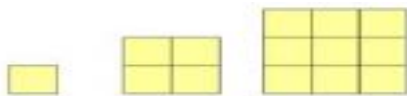
1. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawab yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap soal dengan teliti sebelum menjawab.
3. Berilah tanda silang (X) pada satu jawaban a,b,c,d atau e yang dianggap benar!

1. Perhatikan gambar berikut !



Pola diatas disusun dengan noktah (bulatan). Banyak noktah (bulatan) yang diperlukan untuk membuat pola ke-5 adalah...

- a.16 c. 24 e. 32
b.20 d. 28
2. Pada pola gambar nomor 1. Banyak noktah (bulatan) untuk membuat pola ke-100 adalah...
- a. 200 c. 300 e. 400
b. 260 d. 360
3. Perhatikan gambar berikut !



4 12 24

Jika pola persegi tersebut dibuat dari batang lidi, banyaknya batang lidi pada pola ke-7 adalah...

- a.40 c. 84 e. 144
b.60 d. 112
4. Yeni menyusun segitiga-segitiga menggunakan batang-batang lidi. Banyaknya batang lidi untuk menyusun segitiga pada pola ke-15 adalah...



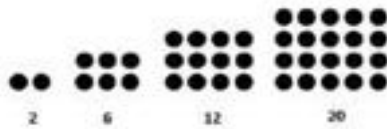
- Pola ke-1 Pola ke-2 Pola ke-3
- a. 49 c. 59 e. 88
 b. 55 d. 84

5. Pada pola gambar nomor 4, banyak batang lidi untuk menyusun segitiga pada pola ke-30 adalah...
- a. 79 c. 119 e. 159
 b. 99 d. 139
6. Banyak lingkaran pada pola ke-100 pada pola berikut adalah...



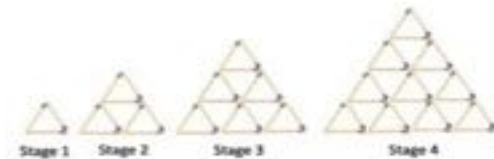
- a. 160 c. 240 e. 200
 b. 180 d. 220

7. Perhatikan gambar berikut !



Banyak noktah (bulatan) untuk membuat gambar ke-7 dan ke-9 adalah...

- a. 32 dan 36 c. 64 dan 81 e. 74 dan 80
 b. 44 dan 48 d. 56 dan 90
8. Perhatikan gambar berikut !

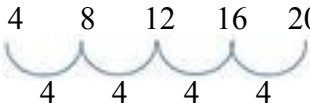
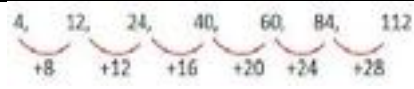


Segitiga tersebut tersusun atas batang-batang korek api. Banyak batang korek api pada pola ke-20 adalah...

- a. 630 c. 513 e. 408
 b. 570 d. 459

9. Banyak batang korek api pada pola berikutnya dari pola bilangan di gambar soal nomor 8, adalah...
- a. 40 c. 63 e. 98
b. 45 d. 84
10. Suku ke-25 dari barisan bilangan dengan rumus $6n^2 + 2$ adalah...
- a. 3.755 c. 3.750 e. 3.150
b. 3.752 d. 3.152

Jawaban soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika

Soal	Kunci jawaban	Skor
Nomor 1	 <p> $Suku\ pertama = a = U_1 = 4$ $Beda = b = U_2 - U_1 = 8 - 4 = 4$ $U_n = a + (n - 1) b$ $U_5 = 4 + (5 - 1) 4$ $= 4 + (4) 4$ $= 4 + 16 = 20$ </p> <p>Jawaban : B</p>	1
Nomor 2	<p> $U_n = a + (n - 1) b$ $U_{100} = 4 + (100 - 1) 4$ $= 4 + (99) 4$ $= 4 + 396 = 400$ </p> <p>Jawaban : E</p>	1
Nomor 3	 <p>Jadi, banyaknya batang korek api pada pola ke-7 ada 112</p> <p>Jawaban : D</p>	1
Nomor 4	<p> $Suku\ pertama = a = U_1 = 3$ $Beda = b = U_2 - U_1 = 7 - 3 = 4$ $U_n = a + (n - 1) b$ $U_{15} = 3 + (15 - 1) 4$ $= 3 + (14) 4$ $= 3 + 56 = 59$ </p> <p>Jawaban : C</p>	1
Nomor 5	<p> $U_n = a + (n - 1) b$ $U_{30} = 3 + (30 - 1) 4$ $= 3 + (29) 4$ $= 3 + 116 = 119$ </p> <p>Jawaban : C</p>	1
Nomor 6	<p> $Suku\ pertama = a = U_1 = 2$ $Beda = b = U_2 - U_1 = 4 - 2 = 2$ $U_n = a + (n - 1) b$ </p>	1

	$U_{100} = 2 + (100 - 1) 2$ $= 2 + (99) 2$ $= 2 + 198 = 200$ <p>Jawaban : E</p>	
Nomor 7	$U_n = n (n - 1)$ $U_7 = 7 (7 - 1) = 56$ $U_9 = 9 (9 - 1) = 90$ <p>Jawaban : D</p>	1
Nomor 8	$a = 3$ $b = 3$ $S_n = \frac{n}{2} (2a + (n - 1) b)$ $= \frac{20}{2} (2 (3) + (20 - 1) 3)$ $= \frac{20}{2} (6 + (19) 3)$ $= \frac{20}{2} (6 + 57)$ $= 10 (63) = 630$ <p>Jawaban : A</p>	1
Nomor 9	<p>3, 9, 18, 30, ...</p> <p>Barisan berikutnya, berarti pola ke-5</p> $S_n = \frac{n}{2} (2a + (n - 1) b)$ $= \frac{5}{2} (2 (3) + (5 - 1) 3)$ $= \frac{5}{2} (6 + (4) 3)$ $= \frac{5}{2} (6 + 12)$ $= \frac{5}{2} (18) = 45$ <p>Jawaban : B</p>	1
Nomor 10	$U_{25} = 6(25)^2 + 2$ $= (6 \times 625) + 2$ $= 3.752$ <p>Jawaban : B</p>	1
Total Skor Maksimal		10

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) = 70

LAMPIRAN 7

Foto Hasil Isi Angket dan Tes Siswa

LAMPIRAN 1

Angket *Beliefs* Siswa

Nama : Deo Ananda
Kelas : VIII A

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
- Pilih salah satu jawaban yang terdapat pada kolom:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- Isilah dengan jawaban objektif.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin matematika merupakan pelajaran yang penting untuk dipelajari	✓			
2	Saya merasa matematika tidak dapat membantu saya dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari				✓
3	Saya merasa metode pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran matematika sudah tepat dan mudah dipahami		✓		
4	Ketika saya membaca soal matematika dengan teliti, saya dapat menyelesaikannya dengan baik	✓			
5	Saya tidak nyaman dengan metode yang diterapkan guru saat pembelajaran matematika berlangsung				✓
6	Saya yakin berhasil dalam ulangan matematika yang akan datang	✓			
7	Saya yakin matematika sebagai mata pelajaran yang mudah dipahami	✓			
8	Saya yakin matematika disekolah sesuai dengan kompetensi yang ada	✓			
9	Saya merasa yakin atas kemampuan matematika yang saya miliki	✓			

10	Saya dapat mempelajari sendiri materi matematika yang sulit		✓		
11	Saya khawatir gagal menyelesaikan tugas matematika yang berat				✓
12	Saya yakin dapat mengerjakan soal ulangan matematika dengan nilai bagus	✓			
13	Saya cemas dalam mengerjakan soal matematika				✓
14	Saya tidak yakin menghargai pendapat orang lain dengan pendapat saya				✓
15	Saya merasa nyaman ketika sedang menjelaskan pendapat saya kepada guru dan teman saat diskusi kelas	✓			
16	Saya merasa nyaman belajar matematika tanpa target dan tujuan			✓	
17	Saya percaya guru mengajarkan bahwa mengemukakan ide dan pendapat dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswanya	✓			
18	Saya merasa kurang yakin kemampuan matematika yang saya miliki				✓
19	Saya berani mengemukakan pendapat sendiri di dalam kelas pada saat diskusi matematika	✓			
20	Saya yakin pembelajaran matematika di sekolah dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari	✓			
21	Saya yakin pembelajaran matematika tidak mudah dipahami oleh setiap orang yang mempelajarinya			✓	
22	Saya yakin pembelajaran matematika dapat memudahkan saya mendapatkan solusi dalam menyelesaikan masalah		✓		
23	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas matematika yang diberikan guru	✓			
24	Saya yakin bahwa saya dapat mengaplikasikan materi matematika dalam kehidupan sehari-hari	✓			

LAMPIRAN 2**Angket self confidence siswa**Nama : Deo AnandaKelas : VIII A

Petunjuk Pengisian :

- A. Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
- B. Pilih salah satu jawaban yang terdapat pada kolom:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- C. Isilah dengan jawaban objektif.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru	✓			
2	Saya sering bertanya kepada teman karena tidak yakin bisa memahami materi pelajaran sendiri			✓	
3	Saya pernah menyontek			✓	
4	Saya berani bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam belajar		✓		
5	Saya sering merasa minder terhadap orang lain			✓	
6	Saya tidak takut salah ketika menjawab pertanyaan dari guru		✓		
7	Saya senang untuk belajar kelompok bersama teman-teman		✓		
8	Saya tidak mudah tersinggung dengan perkataan orang lain		✓		
9	Saya selalu bersemangat untuk belajar		✓		
10	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru		✓		
11	Saya sering mudah untuk menyalahkan orang lain			✓	

12	Saya melakukan sesuatu hal dengan pertimbangan yang matang	✓			
13	Saya sulit untuk berdiskusi dengan orang lain				✓
14	Saya bisa bersikap tenang dalam menghadapi situasi yang kurang baik		✓		
15	Saya sering merasa malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru			✓	
16	Saya senang untuk melakukan hal-hal yang menantang	✓			
17	Saya sering merasa takut untuk mencoba hal baru			✓	
18	Saya tidak mudah beradaptasi dengan tempat yang baru			✓	
19	Saya selalu belajar dengan giat untuk mempersiapkan ujian	✓			
20	Saya sulit menerima perbedaan-perbedaan yang ada di sekitar				✓
21	Saya sering merasa ragu-ragu dalam melakukan sesuatu hal			✓	
22	Saya merasa senang ketika sesuatu yang saya lakukan berhasil	✓			
23	Saya mudah untuk menghargai orang lain	✓			
24	Saya selalu bersemangat melakukan sesuatu yang disukai maupun tidak disukai	✓			

LAMPIRAN 3

Soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa

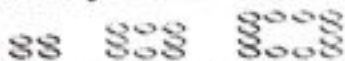
Nama : DEO Ananda

Kelas : VIII A

Petunjuk pengisian :

1. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawab yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap soal dengan teliti sebelum menjawab.
3. Berilah tanda silang (X) pada satu jawaban a,b,c,d atau e yang dianggap benar!

1. Perhatikan gambar berikut !



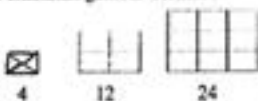
Pola diatas disusun dengan noktah (bulatan). Banyak noktah (bulatan) yang diperlukan untuk membuat pola ke-5 adalah...

- a. 16 c. 24 e. 32
~~b. 20~~ d. 28

2. Pada pola gambar nomor 1. Banyak noktah (bulatan) untuk membuat pola ke-100 adalah...

- a. 200 c. 300 ~~e. 400~~
 b. 260 d. 360

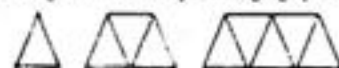
3. Perhatikan gambar berikut !



Jika pola persegi tersebut dibuat dari batang lidi, banyaknya batang lidi pada pola ke-7 adalah...

- a. 40 c. 84 e. 144
~~b. 60~~ ~~d. 112~~

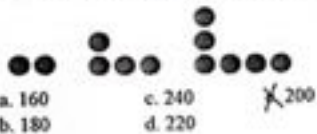
4. Yeni menyusun segitiga-segitiga menggunakan batang-batang lidi. Banyaknya batang lidi untuk menyusun segitiga pada pola ke-15 adalah...



- Pola ke-1 Pola ke-2 Pola ke-3
 a. 49 ~~b. 59~~ e. 88
 b. 55 d. 84

5. Pada pola gambar nomor 4, banyak batang lidi untuk menyusun segitiga pada pola ke-30 adalah...
- a. 79 119 e. 159
b. 99 d. 139

6. Banyak lingkaran pada pola ke-100 pada pola berikut adalah...



7. Perhatikan gambar berikut !



Banyak noktah (bulatan) untuk membuat gambar ke-7 dan ke-9 adalah...

- a. 32 dan 36 c. 64 dan 81 e. 74 dan 80
b. 44 dan 48 56 dan 90
8. Perhatikan gambar berikut !



Segitiga tersebut tersusun atas batang-batang korek api. Banyak batang korek api pada pola ke-20 adalah...

- 630 c. 513 e. 408
b. 570 d. 459
9. Banyak batang korek api pada pola berikutnya dari pola bilangan di gambar soal nomor 8, adalah...
- a. 40 c. 63 e. 98
 45 d. 84
10. Suku ke-25 dari barisan bilangan dengan rumus $6n^2 + 2$ adalah...
- a. 3.755 c. 3.750 e. 3.150
 3.752 d. 3.152

S = 10
S = 0

10	Saya dapat mempelajari sendiri materi matematika yang sulit		✓		
11	Saya khawatir gagal menyelesaikan tugas matematika yang berat			✓	
12	Saya yakin dapat mengerjakan soal ulangan matematika dengan nilai bagus	✓			
13	Saya cemas dalam mengerjakan soal matematika			✓	
14	Saya tidak yakin menghargai pendapat orang lain dengan pendapat saya			✓	
15	Saya merasa nyaman ketika sedang menjelaskan pendapat saya kepada guru dan teman saat diskusi kelas	✓			
16	Saya merasa nyaman belajar matematika tanpa target dan tujuan			✓	
17	Saya percaya guru mengajarkan bahwa mengemukakan ide dan pendapat dapat meningkatkan kemampuan pemahaman siswanya	✓			
18	Saya merasa kurang yakin kemampuan matematika yang saya miliki			✓	
19	Saya berani mengemukakan pendapat sendiri di dalam kelas pada saat diskusi matematika		✓		
20	Saya yakin pembelajaran matematika di sekolah dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari	✓			
21	Saya yakin pembelajaran matematika tidak mudah dipahami oleh setiap orang yang mempelajarinya			✓	
22	Saya yakin pembelajaran matematika dapat memudahkan saya mendapatkan solusi dalam menyelesaikan masalah		✓		
23	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas matematika yang diberikan guru	✓			
24	Saya yakin bahwa saya dapat mengaplikasikan materi matematika dalam kehidupan sehari-hari		✓		

LAMPIRAN 1**Angket *Beliefs* Siswa**

Nama : Putri Melinda

Kelas : 8^B**Petunjuk Pengisian :**

- A. Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
- B. Pilih salah satu jawaban yang terdapat pada kolom:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
- C. Isilah dengan jawaban objektif.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya yakin matematika merupakan pelajaran yang penting untuk dipelajari	✓			
2	Saya merasa matematika tidak dapat membantu saya dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari			✓	
3	Saya merasa metode pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran matematika sudah tepat dan mudah dipahami		✓		
4	Ketika saya membaca soal matematika dengan teliti, saya dapat menyelesaikannya dengan baik		✓		
5	Saya tidak nyaman dengan metode yang diterapkan guru saat pembelajaran matematika berlangsung			✓	
6	Saya yakin berhasil dalam ulangan matematika yang akan datang		✓		
7	Saya yakin matematika sebagai mata pelajaran yang mudah dipahami	✓			
8	Saya yakin matematika disekolah sesuai dengan kompetensi yang ada		✓		
9	Saya merasa yakin atas kemampuan matematika yang saya miliki	✓			

LAMPIRAN 2**Angket self confidence siswa**

Nama : Putri Melinda

Kelas : 8 B

Petunjuk Pengisian :

A. Berilah tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

B. Pilih salah satu jawaban yang terdapat pada kolom:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Isilah dengan jawaban objektif.

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru		✓		
2	Saya sering bertanya kepada teman karena tidak yakin bisa memahami materi pelajaran sendiri			✓	
3	Saya pernah menyontek		✓		
4	Saya berani bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam belajar	✓			
5	Saya sering merasa minder terhadap orang lain		✓		
6	Saya tidak takut salah ketika menjawab pertanyaan dari guru	✓			
7	Saya senang untuk belajar kelompok bersama teman-teman	✓			
8	Saya tidak mudah tersinggung dengan perkataan orang lain		✓		
9	Saya selalu bersemangat untuk belajar	✓			
10	Saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru		✓		
11	Saya sering mudah untuk menyalahkan orang lain			✓	

12	Saya melakukan sesuatu hal dengan pertimbangan yang matang	✓			
13	Saya sulit untuk berdiskusi dengan orang lain			✓	
14	Saya bisa bersikap tenang dalam menghadapi situasi yang kurang baik		✓		
15	Saya sering merasa malas untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru			✓	
16	Saya senang untuk melakukan hal-hal yang menantang		✓		
17	Saya sering merasa takut untuk mencoba hal baru			✓	
18	Saya tidak mudah beradaptasi dengan tempat yang baru			✓	
19	Saya selalu belajar dengan giat untuk mempersiapkan ujian		✓		
20	Saya sulit menerima perbedaan-perbedaan yang ada di sekitar			✓	
21	Saya sering merasa ragu-ragu dalam melakukan sesuatu hal			✓	
22	Saya merasa senang ketika sesuatu yang saya lakukan berhasil		✓		
23	Saya mudah untuk menghargai orang lain		✓		
24	Saya selalu bersemangat melakukan sesuatu yang disukai maupun tidak disukai			✓	

LAMPIRAN 3

Soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa

Nama : Putri Melinda

Kelas : 6 B

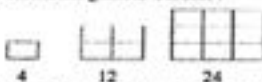
Petunjuk pengisian :

1. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawab yang telah disediakan.
 2. Bacalah setiap soal dengan teliti sebelum menjawab.
 3. Berilah tanda silang (X) pada satu jawaban a,b,c,d atau e yang dianggap benar!
1. Perhatikan gambar berikut !



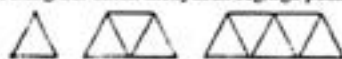
Pola diatas disusun dengan noktah (bulatan). Banyak noktah (bulatan) yang diperlukan untuk membuat pola ke-5 adalah...

- a. 16 c. 24 e. 32
X 20 d. 28
2. Pada pola gambar nomor 1. Banyak noktah (bulatan) untuk membuat pola ke-100 adalah...
- a. 200 c. 300 X 400
b. 260 d. 360
3. Perhatikan gambar berikut !



Jika pola persegi tersebut dibuat dari batang lidi, banyaknya batang lidi pada pola ke-7 adalah...

- a. 40 c. 84 e. 144
b. 60 X 112
4. Yeni menyusun segitiga-segitiga menggunakan batang-batang lidi. Banyaknya batang lidi untuk menyusun segitiga pada pola ke-15 adalah...



- Pola ke-1 Pola ke-2 Pola ke-3
- a. 49 X 59 e. 88
b. 55 d. 84

- ✓5. Pada pola gambar nomor 4, banyak batang lidi untuk menyusun segitiga pada pola ke-30 adalah...

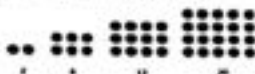
a. 79 ✗ 119 e. 159
b. 99 ✗ 139

6. Banyak lingkaran pada pola ke-100 pada pola berikut adalah...



a. 160 e. 240 ✗ 200
b. 180 d. 220

7. Perhatikan gambar berikut !



Banyak noktah (bulatan) untuk membuat gambar ke-7 dan ke-9 adalah...

a. 32 dan 36 e. 64 dan 81 e. 74 dan 80
b. 44 dan 48 ✗ 56 dan 90

8. Perhatikan gambar berikut !



Segitiga tersebut tersusun atas batang-batang korek api. Banyak batang korek api pada pola ke-20 adalah...

✗ 630 e. 513 e. 408
b. 570 d. 459

- ✓9. Banyak batang korek api pada pola berikutnya dari pola bilangan di gambar soal nomor 8, adalah...

✗ 40 e. 63 e. 98
b. 45 d. 84

10. Suku ke-25 dari barisan bilangan dengan rumus $6n^2 + 2$ adalah...

a. 3.755 e. 3.750 e. 3.150
✗ 3.752 d. 3.152

$$B = 8$$

$$S = 2$$

LAMPIRAN 8



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
Jln. Gajah Mada No.100, Jempeng Baru, Mataram, 83116
Website: uinmataram.ac.id email: ftk@uinmataram.ac.id

Nomor : 898/Un.12/FTK/SRIP/PP.00.9/10/2023 Mataram, 04 Oktober 2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:

Yth.

Kepala Bakesbangpol Lombok Tengah

di-

Tempat

Assalamu/alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sri Widiani
NIM : 190103050
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MTs. DARUL MAHMUDIEN NW MONTONG
GAMANG, LOMBOK TENGAH
Judul Skripsi : PENGARUH BELIEF DAN SELF CONFIDENCE
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA

Waktu Penelitian : 9 Oktober 2023 - 9 November 2023

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu/alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Bekan-Bidang Akademik,

Dr. Saparudin, M.Ag.
NIP.197810152007011022

LAMPIRAN 9

**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan. Raden Puguh, Komplek Kantor Bupati Gedung A Lantai 1

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 070/831/X/KBKP/2023

1. Dasar :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Nomor : 896/Uh.12/TK/SR/PP.00.9/10/2023, Tanggal : 04 Oktober 2023. Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian.

2. Menimbang :
Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana kegiatan Penelitian yang diajukan, maka Badan Kesbangpol Kabupaten Lombok Tengah dapat memberikan Rekomendasi/ijin kepada :

Nama : **SRI WIDIANI**
NIM : **19093059**
Alamat : **Dusun Embung Karang, Desa Montong Gampang, Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat.**
No. Telfon : **087761540079.**
Pekerjaan/Jurusan : **Mahasiswa/Tadris Matematika.**
Bidang/Judul : **PENGARUH BELIEF DAN SELF CONFIDENCE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA.**
Lokasi Penelitian : **MTs Danul Mahmudien NW Montong Gampang Kec. Kopang, Kab.Lombok Tengah Kabupaten Lombok Tengah.**
Jumlah Peserta : **1 (satu) orang**
Lamanya : **1 (satu) bulan, mulai dari tanggal 11 Oktober s/d 11 November 2023.**
Status Penelitian : **Baru.**

3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

- Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- Tidak melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Bidang/Judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/ijin Observasi dan menghentikan segala kegiatan.
- Mentaati ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat;
- Apabila masa berlaku Rekomendasi/ijin telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan tersebut belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi/ijin agar diajukan kembali sebagaimana proses pengajuan awal;
- Menyampaikan hasil-hasil kegiatan kepada Bupati Lombok Tengah, melalui Kepala Bakesbangpol Kabupaten Lombok Tengah.

Demikian Surat Rekomendasi/ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Praya, 11 Oktober 2023
An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kab. Lombok Tengah
Kabid. Politik dan Ormas,


H. AMRUDIN NJR, SE.
NIP. 19700115 200003 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

- Bupati Lombok Tengah di Praya;
- Camat Kopang Kab. Lombok Tengah di Kopang;
- Kepala MTs Danul Mahmudien NW Montong Gampang Kec. Kopang di Montong Gampang.
- Yang bersangkutan ;
- Asip.

LAMPIRAN 10

	YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUL MAHMUDIEN NW MADRASAH TSANAWIYAH DARUL MAHMUDIEN NWDI MONTONG GAMANG KECAMATAN KOPANG KAB. LOMBOK TENGAH STATUS : TERAKREDITASI (B) SK BAP PROVINSI NTB No. 447/BAP/DM/KP/XIII/2021 Tanggal 14-12-2021	
<u>SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN</u>		
Nomor : 64/MTs.0042/X/2023		
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Mahmudien NWDI Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat.</p>		
<p>Dengan ini menerangkan bahwa :</p>		
Nama	:	SRI WIDIANI
NIM	:	190103059
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Fakultas/Jurusan	:	Ta'biyah/Tadris Matematika
Alamat	:	Dusun Embung Karung Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat
Nomor HP	:	087761540079
<p>Membenarkan yang tercantum Namanya di atas telah mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Darul Mahmudien NWDI Montong Gamang dengan judul skripsi :</p>		
<p><i>PENGARUH BELIEF DAN SELF CONFIDENCE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAH MASALAH MATEMATIKA</i></p>		
<p>Dengan demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Montong gamang, 13 Oktober 2023</p>		
<p>Kepala Madrasah,  ZAKIYAH DARAJAT, S.Ag</p>		

LAMPIRAN 11

Foto Kegiatan Penelitian



LAMPIRAN 12

LEMBAR VALIDASI ANKET BELIEF

Petunjuk Pengisian :

1. Bapak/ibu dapat menentukan dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom pilihan penilaiannya tersedia.
2. Keterangan skor penilaian yaitu : A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), D (Kurang).

Identitas Validator :

Nama : Dr. Yandika Nugraha, M.Pd

NIP : 198901312015031007

No	Aspek yang diamati	Alternatif pilihan skor			
		A	B	C	D
1	Kesesuaian angket dengan indikator belief		✓		
2	Kejelasan maksud angket		✓		
3	Kemungkinan angket dapat terselesaikan		✓		

Kesimpulan tentang angket belief

No	Kesimpulan belief dan self confidence	Berikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom dibawah ini
1	Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi	
2	Layak digunakan dilapangan dengan revisi	✓
3	Tidak layak digunakan dilapangan	

Saya berharap bapak/ibu dapat memberikan kritik atau saran mengenai bagian yang salah dalam angket belief, sehingga penelitian bisa memperbaiki atas kesalahan tersebut. Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

Saran untuk perbaikan

Perbaiki data Gubasa

Mataran, 26 - 09 - 2023

Validator

Dr. Yandika N. M. Pd

LEMBAR VALIDASI ANGKET SELF CONFIDENCE

Petunjuk Pengisian :

1. Bapak/ibu dapat menentukan dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom pilihan penilaiannya tersedia.
2. Keterangan skor penilaian yaitu : A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), D (Kurang).

Identitas Validator :

Nama : Dr. Yandika Nugraha, M.Pd

NIP : 198901312015031007

No	Aspek yang diamati	Alternatif pilihan skor			
		A	B	C	D
1	Kesesuaian angket dengan indikator self confidence		✓		
2	Kejelasan maksud angket		✓		
3	Kemungkinan angket dapat terselesaikan		✓		

Kesimpulan tentang angket self confidence

No	Kesimpulan belief dan self confidence	Berikan tanda checklist (√) pada salah satu kolom dibawah ini
1	Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi	
2	Layak digunakan dilapangan dengan revisi	✓
3	Tidak layak digunakan dilapangan	

Saya berharap bapak/ibu dapat memberikan kritik atau saran mengenai bagian yang salah dalam angket self confidence, sehingga penelitian bisa memperbaiki atas kesalahan tersebut. Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

Saran untuk perbaikan

Tidak ada saran

Mataram, 26-09-2023

Validator

Dr. Yandika Nugraha, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI SOAL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA**

Petunjuk Pengisian :

1. Bapak/ibu dapat menentukan dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom pilihan penilaiannya tersedia.
2. Keterangan skor penilaian yaitu : A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), D (Kurang).

Identitas Validator :

Nama : Dr. Yandika Nugraha, M.Pd

NIP : 198901312015031007

No	Aspek yang diamati	Alternatif pilihan skor			
		A	B	C	D
1	Kesesuaian soal tes dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika		✓		
2	Kejelasan maksud soal tes	✓			
3	Kemungkinan soal tes dapat terselesaikan		✓		

Kesimpulan tentang soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika

No	Kesimpulan belief dan self confidence	Berikan tanda checklist (√) pada salah satu kolom dibawah ini
1	Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi	
2	Layak digunakan dilapangan dengan revisi	✓
3	Tidak layak digunakan dilapangan	

Saya berharap bapak/ibu dapat memberikan kritik atau saran mengenai bagian yang salah dalam soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika, sehingga penelitian bisa memperbaiki atas kesalahan tersebut. Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

Saran untuk perbaikan

- perbaiki pada balok

- tambah a. alternatif jawaban

-

Mataram, 26-09-2023

Validator

Dr. Yandika N., S.Pd, M.Pd.

LEMBAR VALIDASI ANGKET BELIEF

Petunjuk Pengisian :

1. Bapak/ibu dapat menentukan dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom pilihan penilaiannya tersedia.
2. Keterangan skor penilaian yaitu : A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), D (Kurang).

Identitas Validator :

Nama : Lulu Kusripta

NIP : 199106222009121009

No	Aspek yang diamati	Alternatif pilihan skor			
		A	B	C	D
1	Kesesuaian angket dengan indikator belief	✓			
2	Kejelasan maksud angket	✓			
3	Kemungkinan angket dapat terselesaikan	✓			

Kesimpulan tentang angket belief

No	Kesimpulan belief dan self confidence	Berikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom dibawah ini
1	Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi	✓
2	Layak digunakan dilapangan dengan revisi	
3	Tidak layak digunakan dilapangan	

Saya berharap bapak/ibu dapat memberikan kritik atau saran mengenai bagian yang salah dalam angket belief, sehingga penelitian bisa memperbaiki atas kesalahan tersebut. Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

Saran untuk perbaikan

Lampirkan untuk ambil data

Mataram, 05-10-2023

Validator


Lulu Kusripta

LEMBAR VALIDASI ANGKET SELF CONFIDENCE

Petunjuk Pengisian :

1. Bapak/ibu dapat menentukan dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom pilihan penilaiannya tersedia.
2. Keterangan skor penilaian yaitu : A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), D (Kurang).

Identitas Validator :

Nama : *Lalu Sucipta*

NIP : *19910621 200912 1009*

No	Aspek yang diamati	Alternatif pilihan skor			
		A	B	C	D
1	Kesesuaian angket dengan indikator self confidence	✓			
2	Kejelasan maksud angket	✓			
3	Kemungkinan angket dapat terselesaikan	✓			

Kesimpulan tentang angket self confidence

No	Kesimpulan belief dan self confidence	Berikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom dibawah ini
1	Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi	✓
2	Layak digunakan dilapangan dengan revisi	
3	Tidak layak digunakan dilapangan	

Saya berharap bapak/ibu dapat memberikan kritik atau saran mengenai bagian yang salah dalam angket self confidence, sehingga penelitian bisa memperbaiki atas kesalahan tersebut. Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

Saran untuk perbaikan

<i>Lanjutkn untuk ambil data</i>

Mataram, *05-10-2023*

Validator

Lalu Sucipta
.....

**LEMBAR VALIDASI SOAL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA**

Petunjuk Pengisian :

1. Bapak/ibu dapat menentukan dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom pilihan penilaiannya tersedia.
2. Keterangan skor penilaian yaitu : A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), D (Kurang).

Identitas Validator :

Nama : *Lalu Sucipto*

NIP : *19810622200921004*

No	Aspek yang diamati	Alternatif pilihan skor			
		A	B	C	D
1	Kesesuaian soal tes dengan indikator kemampuan pemecahan masalah matematika	✓			
2	Kejelasan maksud soal tes	✓			
3	Kemungkinan soal tes dapat terselesaikan	✓			

Kesimpulan tentang soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika

No	Kesimpulan belief dan self confidence	Berikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom dibawah in
1	Layak digunakan dilapangan tanpa ada revisi	✓
2	Layak digunakan dilapangan dengan revisi	
3	Tidak layak digunakan dilapangan	

Saya berharap bapak/ibu dapat memberikan kritik atau saran mengenai bagian yang salah dalam soal tes kemampuan pemecahan masalah matematika, sehingga penelitian bisa memperbaiki atas kesalahan tersebut. Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

Saran untuk perbaikan

*Langitkes untuk audit
date*

Mataram, *05-10-2023*

Validator

[Signature]
Lalu Sucipto

LAMPIRAN 13



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp. (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Sri Widiani
NIM : 190103059
Pembimbing I : H. M. Habib Husnial Pardi, M. A
Pembimbing II : Dr. M. Syawahid, M.Pd
Judul Skripsi : PENGARUH BELIEF DAN SELF CONFIDENCE TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	10/10/2022	Jurnal	SYG
2.	11/11/2022	Latihan belahan	SYG
3.	11/11/2022	Bab I - bab II	SYG
4.	16/11/2022	Buat Instrumen	SYG
5.	22/11/2022	Proposal ACC	SYG

Mataram,
Dosen Pembimbing II

Dr. M. Syawahid, M.Pd
NIP. 198772232015031006



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram

Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempeng- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Sri Widiani
NIM : 190103059
Pembimbing I : H. M. Habib Husnial Pardi, M. A
Pembimbing II : Dr. M. Syawahid, M.Pd
Judul Skripsi : PENGARUH BELIEF DAN SELF CONFIDENCE TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
	6/6/20	Djia Sri	SP

Mataram,
Dosen Pembimbing I

H. M. Habib Husnial Pardi, M. A
NIP. 197112311999031013



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jln. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempoo- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Sri Widiani
NIM : 190103059
Pembimbing I : H. M. Habib Husnial Pardi, M. A
Pembimbing II : Dr. M. Syawahid, M.Pd
Judul Skripsi : PENGARUH BELIEF DAN SELF CONFIDENCE TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	26/10/2023	Perbaiki data angket ke ter masuk ke skala 100.	Sy Li
2	30/10/2023	Perbaiki Analisis Data	Sy Li
3	7/11/2023	Perbaiki Pembahasan	Sy Li
4	14/11/2023	Skripsi ACC	Sy Li

Mataram,
Dosen Pembimbing II

Dr. M. Syawahid, M.Pd
NIP. 198712232015031006



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Pendidikan No. 35 Telp. (0370) 621298-625337 (Fax 625337) Mataram
Jl. Gajah Mada No. Telp (0370) 620783-620784 (Fax 62784) Jempang- Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Sri Widiani
NIM : 190103059
Pembimbing I : H. M. Habib Husnial Pardi, M. A
Pembimbing II : Dr. M. Syawahid, M.Pd
Judul Skripsi : PENGARUH BELIEF DAN SELF CONFIDENCE TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
19/11	13/11/23	Skripsi	
		Ace Rpn	

Mataram,
Dosen Pembimbing I

H. M. Habib Husnial Pardi, M. A
NIP. 197112311999031013

LAMPIRAN 14





UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No.2694/Un.12/Perpus/sertifikat/SP/11.2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

SRI WIDIANI
190103059

FTK/MTK

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat **UJIAN SKRIPSI**.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Sri Widiani
Tempat, Tanggal Lahir : 15 September 2000
Alamat Rumah : Embung Karung, Desa Montong Gamang,
Kec. Kopang, Kab. Lombok Tengah
Nama Ayah : Sardi
Nama Ibu : Mahni

B. Riwayat Pendidikan

Telah menyelesaikan pendidikan di :

- a. SDN Embung Karung, pada tahun 2013.
- b. MTs Darul Mahmudien NW Montong Gamang, pada tahun 2016.
- c. SMA Negeri 1 Terara, pada tahun 2019.
- d. Memulai pendidikan di Universitas Islam Negeri Mataram melalui jalur MANDIRI pada tahun 2019, diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Tadris Matematika.